

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI APOTEK KINANTI
PERIODE 10 NOVEMBER - 29 NOVEMBER 2019**

**Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
dalam Menyelesaikan Program Pendidikan S1 Farmasi**



Oleh :

- | | |
|-----------------------|-------------|
| 1. Saidah | (22164769A) |
| 2. Siti Khairunnisa A | (22164783A) |
| 3. Lutfi Ahsani Alawy | (22164833A) |
| 4. Risny Oklyan | (22164875A) |

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
TAHUN 2019/2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Apotek Sehat Mojosongo
telah diselesaikan dan disahkan :

Hari / tanggal : JANUARI 2020

Tempat : Surakarta

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing lapangan



Nila Damayanti Lubis, M.Farm., Apt

Pembimbing PKL



Dr. Ilham Kuncahyo, S.Si., M.Sc., Apt



Dekan Fakultas Farmasi USB



Prof. Dr. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kitapanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan di Apotek kinanti yang berlokasi di Jl.Tentara Genie Pelajar NO.17 Surakarta.

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memenuhi pendidikan S1 farmasi di Fakultas Farmasi Univeristas Setia Budi Surakarta.

Penulisan laporan praktik kerja lapangan ini tentu tidak lepas dari bantuan, motivasi dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat-Nya sehingga laporan ini dapat tersusun hingga selesai.
2. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan kepada kami baik itu berupa dukungan moral maupun dukungan materil.
3. Dr. Ir. Joni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Prof. Dr. R.A. Oetari SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Dr. Wiwin Herdwiani, S.F., M.Sc., Apt, selaku progdi Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
6. Nila Damayanti Lubis., M.Farm, Apt, selaku pembimbing Praktik Kerja Lapangan
7. Dr. Ilham Kuncahyo. M.Sc., Apt, selaku Apoteker di Apotek Kinanti
8. Nopia Selpi Elbayati S.farm., Apt sebagai apoteker pendamping di apotek kinanti
9. Ibu Sri Wahyuni sebagai ibu pengelola apotek.
10. Nur Astrianingrun Amd. Farm sebagai asisten apoteker
11. Semua pegawai yang terlibat serta tenaga kesehatan lain di Apotek kinanti yang telah membantu dan membimbing kita selama proses Praktik Kerja Lapangan berlangsung.

12. Teman-teman seperjuangan yang juga selalu memberikan motivasi baik berupa *sharing* pendapat, motivasi dan hal-hal lainnya dalam rangka pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.
13. Semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu per satu yang turut memberikan kelancaran dalam penyusunan laporan ini.

Penulis sangat menyadari tidak ada manusia yang sempurna begitu juga dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, apabila nantinya terdapat kekurangan, kesalahan dalam laporan ini, maka kami sangat berharap kepada seluruh pihak agar dapat memberikan kritik dan saran seperlunya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pembaca dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Farmasi.Surakarta

Surakarta, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan	2
C. Waktu Dan Tempat.....	2
D. Manfaat Kegiatan.....	3
 BAB II TINJAUAN UMUM APOTEK	 4
A. Pengertian Apotek.....	4
B. Landasan Hukum Apotek	4
C. Tugas dan Fungsi Apotek	5
D. Persyaratan Apotek	6
E. Pekerjaan Kefarmasian Di Apotek	6
1. Pekerjaan Kefarmasian dalam Pengadaan Sediaan Farmasi.....	7
2. Pekerjaan Kefarmasian dalam Produksi Sediaan Farmasi.....	7
3. Pekerjaan Kefarmasian dalam Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi	7
4. Pelaksanaan Pekerjaan Kefarmasian Pada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	8
5. Pengelolaan Obat Rusak dan Kadaluarsa	8
F. Distribusi Obat.....	8
G. PENGELOLAAN RESEP	9
1. Persyaratan resep yang harus dipenuhi:.....	9
2. Persyaratan copy resep harus memuat:	9
H. OBAT WAJIB APOTEK.....	9
1. Peraturan OWA.....	10
2. Penyerahan OWA	10
I. PENGGOLONGAN NARKOTIKA.....	10
1. Cara Pemesanan Narkotika.....	10
2. Pengelolaan narkotika meliputi kegiatan-kegiatan:.....	11
2.1 Tata Cara Pemesanan Narkotik.	11
2.2 Penyimpanan Narkotik.	11
3. Pelayanan Narkotik.....	12

4. Pelaporan Narkotika	12
5. Pemusnahan Narkotika	13
J. Pengelolaan Psikotropika.....	14
1. Pemesanan psikotropik	15
2. Penyimpanan Psikotropika	15
3. Penyerahan Psikotropika.....	15
4. Pelaporan Psikotropika	15
5. Pemusnaan Psikotropika	16
5.1 Pengelolaan obat rusak dan kada kuarsa	16
5.2 Pemusnaan obat dan resep.....	16
 BAB III KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	18
A. Sejarah Apotek Kinanti.....	18
B. Waktu Pelaksanaan PKL	18
C. Peserta Pelaksanaan PKL.....	19
D. Pembekalan Mahasiswa	19
E. Pengadaan Barang.....	19
1. Berikut ini merupakan proses pengadaan barang:	20
1.1 Perencanaan barang.	20
1.2 Pemesanan barang.	20
1.3 Penerimaan barang.....	20
1.4 Penyimpanan dan penataan barang.....	21
1.5 Pembayaran atau inkaso.	22
1.6 Penyimpanan faktur.....	22
1.7 Gudang apotek.....	22
1.8 Administrasi.....	23
F. Penjualan Obat.....	24
G. Tenaga Kerja.....	24
H. Struktur Organisasi	25
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan	27
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
 DAFTAR PUSTAKA	32
 LAMPIRAN	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Apotek kinanti.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Apotek Kinanti	34
Lampiran 2. Skema Pengadaan Narkotika	35
Lampiran 3. Skema Pengadaan Psikotropika	36
Lampiran 4. Surat Pemesanan dan Berita Acara Pemusnahan Obat.....	37
Lampiran 5. Rak Penyimpanan Obat	39
Lampiran 6. Etiket Apotik Kinanti.....	41
Lampiran 7. Copy Resep	41
Lampiran 8. Kartu Stok.....	42
Lampiran 9. Pelayanan Apotik Kinanti.....	43
Lampiran 10. Layout Apotek Kinanti	44
Lampiran 11. Laporan Penggunaan Narkotika Oktober 2019	45
Lampiran 12. Laporan Penggunaan Psikotropika Oktober 2019	47
Lampiran 13. Tugas Individu	51

BAB I

PENDAHULUANA

A. Latar belakang

Kesehatan merupakan Hak Asasi Manusia (HAM) dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia. Oleh karena itu setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Penyelenggaraan upaya kesehatan harus didukung oleh sumber daya kesehatan yang baik. Sumber daya kesehatan meliputi tenaga kesehatan, sarana kesehatan, perbekalan kesehatan, pembiayaan kesehatan, pengelolaan kesehatan dan penelitian serta pengembangan kesehatan.

Tenaga kesehatan merupakan seseorang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Dalam Bab III pasal 11, ayat 1 tenaga kefarmasian merupakan salah satu kelompok dari tenaga kesehatan. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok kefarmasian terdiri atas Apoteker, dan Tenaga Teknis Kefarmasian.

Salah satu pelayanan kesehatan yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan derajat kesehatan, penyediaan dan distribusi obat maupun perbekalan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah apotek

Pengertian Apotek menurut PP.No 51/2009 adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Sedangkan menurut Kep.Menkes No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Permenkes No. 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi, perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat.

Salah satu upaya untuk mengenal serta mendalami mengenai perapotekan serta ruang lingkupnya yaitu penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan bagi calon Tenaga Teknis Kefarmasian sehingga calon Tenaga Teknis Kefarmasian

mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai apotek dan upaya pengelolaannya sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Adapun pengalaman yang diperoleh melalui Praktek Kerja Lapangan di Apotek Sehat diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi calon tenaga teknis kefarmasian yang nantinya dapat menerapkan teori yang didapatkan selama belajar di universitas dapat tersalurkan dan menjadi calon tenaga teknis kefarmasian yang bertanggung jawab dan profesional.

B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk:

1. Mahasiswa mampu mengerti dan memahami ruang lingkup apotek yang meliputi perundang-undangan tentang perapotekan, manajemen apotek, pengelolaan obat, perbekalan kesehatan, pelayanan informasi obat serta aspek bisnis perapotekan sesuai peraturan perundang-undangan dan kode etik.
2. Meningkatkan kemampuan calon tenaga teknis kefarmasian dalam hal komunikasi yang efektif terhadap tenaga profesi kesehatan dan pasien.
3. Mempersiapkan calon tenaga teknis kefarmasian untuk menjalankan profesinya secara professional, handal, dan mandiri serta menjawab tantangan di era globalisasi.
4. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan ketrampilan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan pekerjaan sesuai dengan profesinya.

C. Waktu Dan Tempat

raktik kerja lapangan dilaksanakan di Apotek Kinanti yang bertempat di Jl.Tentara Genie Pelajar NO.17 Surakarta. Mojosongo, Surakarta pada tanggal 10 November-29 November 2019.

- a. Pagi – Siang : 08.00 – 14.00 WIB
- b. Siang – Malam : 14.00 – 21.00 WIB

D. Manfaat Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, pembelajaran serta menumbuhkan dan memantapkan sikap profesional bagi mahasiswa yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja sesuai pekerjaan kefarmasian khususnya di apotik

BAB II

TINJAUAN UMUM APOTEK

A. Pengertian Apotek

Pengertian apotek berdasarkan peraturan perundang-undangan antara lain menurut PP.No 51/2009, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Sedangkan menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Permenkes No. 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi, perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Pekerjaan kefarmasian meliputi pembuatan sediaan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi.

B. Landasan Hukum Apotek

Landasan hukum yang mendasari pendirian dan pengelolaan apotek :

1. Undang-undang RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Undang-undang RI No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
3. Undang-undang RI No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
4. Undang-undang RI No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika.
6. Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.
9. Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan

11. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
15. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1332/Menkes/Sk/X/2002 tentang Perubahan Atas Permenkes RI No. 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik.
16. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 149/Menkes/Per/IU/1998 tentang Perubahan Atas Permenkes RI No. 184/Menkes/Per/II/1995 tentang Penyempurnaan Pelaksanaan Masa Bakti dan Izin Kerja Apoteker.
17. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Daftar Obat Wajib Apotek.
18. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 924/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No.2.
19. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No.3

C. Tugas dan Fungsi Apotek

Apotek mempunyai tugas dan fungsi sesuai yang tertera dalam PP No. 51 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah (PP) RI tahun 1980 pasal 2 dan tentang Perubahan atas PP No. 26 tahun 1965 tentang Apotek adalah sebagai berikut:

1. Sarana yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian
2. Sarana yang digunakan untuk memproduksi dan distribusi sediaan antara lain obat, bahan baku obat, obat tradisional dan kosmetika.
3. Sarana pembuatan dan pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat,

pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

D. Persyaratan Apotek

Apotek yang baru berdiri dapat beroperasi setelah mendapat Surat Izin Apoteker (SIA). Surat Izin Apoteker (SIA) adalah surat yang diberikan Menteri Kesehatan Republik Indonesia kepada Apoteker atau Apoteker yang bekerja sama dengan pemilik sarana apotek untuk menyelenggarakan pelayanan apotek disuatu tempat tertentu. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/MENKES/SK/X/2002, disebutkan bahwa persyaratan apotek adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapat izin apotek, apoteker atau apoteker yang bekerja sama dengan pemilik sarana yang telah memenuhi persyaratan harus siap dengan tempat, perlengkapan termasuk sediaan farmasi dan perbekalan farmasi yang lain yang merupakan milik sendiri atau milik pihak lain.
2. Sarana apotek dapat didirikan pada lokasi yang sama dengan pelayanan komoditi yang lain di luar sediaan farmasi.
3. Apotek dapat melakukan kegiatan pelayanan komoditi yang lain diluar sediaan farmasi.

E. Pekerjaan Kefarmasian Di Apotek

Pekerjaan Kefarmasian diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2009, Pekerjaan Kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Pelaksanaan Pekerjaan Kefarmasian meliputi Pekerjaan Kefarmasian dalam Pengadaan, Produksi, Distribusi atau Penyaluran dan dalam Pelayanan Sediaan Farmasi.

1. Pekerjaan Kefarmasian dalam Pengadaan Sediaan Farmasi

Pengadaan Sediaan Farmasi dilakukan pada fasilitas produksi, fasilitas distribusi atau penyaluran dan fasilitas pelayanan sediaan farmasi. Pengadaan Sediaan Farmasi tersebut harus dilakukan oleh Tenaga Kefarmasian dan pengadaan sediaan farmasi tersebut harus dapat menjamin keamanan, mutu, manfaat dan khasiat sediaan farmasi.

2. Pekerjaan Kefarmasian dalam Produksi Sediaan Farmasi

- a. Pekerjaan Kefarmasian dalam Produksi Sediaan Farmasi harus memiliki Apoteker Penanggung Jawab dan dapat dibantu oleh Apoteker Pendamping dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian.
- b. Fasilitas Produksi Sediaan Farmasi dapat berupa industri farmasi obat, industri bahan baku obat, industri obat tradisional dan pabrik kosmetika.
- c. Industri farmasi harus memiliki 3 (tiga) orang Apoteker sebagai penanggung jawab, masing-masing pada bidang pemastian mutu, produksi dan pengawasan mutu setiap produksi sediaan farmasi.
- d. Industri obat tradisional dan pabrik kosmetika harus memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Apoteker sebagai Penanggung Jawab.
- e. Pekerjaan Kefarmasian dalam Produksi Sediaan Farmasi tersebut harus memenuhi ketentuan Cara Produksi yang Baik yang ditetapkan oleh Menkes.

3. Pekerjaan Kefarmasian dalam Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi

- a. Setiap Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi berupa obat harus memiliki seorang Apoteker sebagai penanggung jawab yang dapat dibantu oleh Apoteker Pendamping dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian.
- b. Pekerjaan Kefarmasiaan dalam Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi tersebut harus memenuhi ketentuan Cara Distribusi yang Baik yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI.

4. Pelaksanaan Pekerjaan Kefarmasian Pada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

- a. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian meliputi: Apotek, IFRS, Puskesmas, Klinik, Toko Obat atau Praktek bersama.
- b. Dalam menjalankan Pekerjaan Kefarmasian pada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Apoteker dapat dibantu oleh Apoteker Pendamping dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian.

5. Pengelolaan Obat Rusak dan Kadaluarsa

Berdasarkan Permenkes No. 73 Tahun 2016 tentang standart pelayanan kefarmasian di apotek mengenai pengelolaan obat kadaluarsa atau rusak adalah dengan cara dimusnahkan sesuai dengan jenis dan bentuk sediaan. Pemusnahan Obat kadaluarsa atau rusak yang mengandung narkotika atau psikotropika dilakukan oleh Apoteker dan disaksikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Pemusnahan Obat selain narkotika dan psikotropika dilakukan oleh Apoteker dan disaksikan oleh tenaga kefarmasian lain yang memiliki surat izin praktik. Pemusnahan dibuktikan dengan berita acara pemusnahan menggunakan Formulir 1.

F. Distribusi Obat

Distribusi khusus untuk obat-obatan daftar O (*Opium* = narkotik), di Indonesia hanya dilakukan oleh PBF Kimia Farma. Obat–obat daftar G (*Gevaarlijk*= obat keras) disalurkan oleh PBF hanya kepada tiga macam penyalur saja, yaitu PBF lain, apotek, dan IFRS dengan Apoteker. Penyaluran obat daftar G ke dokter, klinik, Rumah Sakit tanpa Apoteker, BKIA, Puskesmas dilakukan oleh apotek. Obat daftar W (Obat Bebas Terbatas) dan Obat Bebas oleh PBF dapat disalurkan kepada apotek, Instalasi Farmasi Rumah Sakit dengan Apoteker, dan toko obat

G. PENGELOLAAN RESEP

1. Persyaratan resep yang harus dipenuhi:

- a. Nama, alamat, surat izin praktek, tanggal penulisan resep, nama obat/komposisi baik dokter, dokter hewan, dokter gigi
- b. Ada tanda R/ dibagian kiri setiap penulisan resep
- c. Tanda tangan dokter
- d. Nama pasien, alamat, pasien terutama untuk resep narkotika sebagai administrasi narkotika
- e. Tanda seru dan paraf dokter untuk resep yang mengandung obat yang jumlahnya lebih besar dari dosis maksimal.
- f. Jenis hewan dan nama serta alamat pemilik untuk resep dari dokter hewan.

2. Persyaratan copy resep harus memuat:

- a. Nama dan alamat apotek
- b. Nama dan APA dan nomor SIA
- c. Nama, umur pasien
- d. Nama dokter penulis resep
- e. Tanggal penulisan resep
- f. Tanggal dan nomor urut pembuatan
- g. Tandai R/ di bagian kiri disetiap penulisan resep
- h. Tanda “det” atau “deteur” untuk obat yang sudah diserahkan “ne det” atau “ ne deteur” untuk obat yang belum diserahkan
- i. Penulisan p.c.c (pro copy conform) menandakan bahwa salinan resep telah ditulis sesuai dengan aslinya.

H. OBAT WAJIB APOTEK

Daftar Obat Wajib Apotek (DOWA), yaitu obat keras yang dapat diperoleh tanpa resep dokter dan diserahkan oleh apoteker di apotek. Menurut keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.347/MENKES/SK/VII/1990 tentang obat wajib apotek, menerangkan bahwa Obat Wajib Apotek (OWA)

adalah obat yang dapat diserahkan tanpa resep dokter apoteker kepada pasien di apotek.

1. Peraturan OWA

Peraturan tentang OWA meliputi :

- a. Kepermenkes No. 347 tahun 1990 tentang Obat Wajib Apotek, berisi Daftar Obat Wajib Apotek No.1
- b. Kepwrmenkes No. 924 tahun 1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 2
- c. Kepermenkes No. 925 tahun 1993 tentang perubahan golongan OWA No.1, menurut perubahan golongan obat terhadap daftar OWA No.1, beberapa obat yang sudah OWA berubah menjadi obat bebas terbatas atau obat bebas.
- d. Kepermenkes No. 1176 tahun 1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No.3

2. Penyerahan OWA

Penyerahan OWA oleh apoteker kepada pasien harus memenuhi ketentuan :

- a. Memenuhi ketentuan dan batasan tiap OWA (misal kekuatan, maksimal jumlah obat yang diserahkan, dan pasien sudah pernah menggunakan dengan resep)
- b. Membuat catatan informasi pasien dan obat yang diserahkan
- c. Memberikan informasi kepada pasien agar aman menggunakan (misal dosis dan aturan pakainya, kontraindikasi, efek samping dan lain-lain yang perlu diperhatikan oleh pasien)

I. PENGGOLONGAN NARKOTIKA

1. Cara Pemesanan Narkotika

PT. Kimia Farma (petsero)tbk. Merupakan satu-satunya perusahaan yang diizinkan oleh pemerinath untuk mengimpor, memproduksi, dan mendistribusikan narkotika di wilayah Indosesia. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengawasan oleh pemerintah, karena sifat negatifnya yang dapat menyebabkan ketagihan yang sangat merugikan.

2. Pengelolaan narkotika meliputi kegiatan-kegiatan:

2.1 Tata Cara Pemesanan Narkotik. Undang-undang No.9 tahun 1976 menyatakan bahwa Menteri Kesehatan memberikan izin kepada apotek untuk membeli, meracik, menyediakan, memiliki atau menyimpan untuk persediaan, menguasai, menjual, menyalurkan, menyerahkan, mengirim, membawa atau mengangkut narkotika untuk kepentingan pengobatan. Pengadaan narkotika di apotek dilakukan dengan penulisan tertulis melalui Surat Pesanan Narkotika kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT. Kimia Farmasi (Persero) Tbk. Surat Pemesanan narkotika harus ditandatangani oleh APA dengan mencantumkan nama jelas, nomor SIKM, SIA, stampel apotek. Satu surat pemesanan terdiri dari rangkap empat dan hanya dapat untuk memesan satu jenis obat narkotik.

2.2 Penyimpanan Narkotik. Narkotika yang ada di apotek harus disimpan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan (Pasal 16 Undang-undang No.9 tahun 1976). Sebagai pelaksanaan pasal tersebut telah diterbitkan PERMENKES RI NO.28/MENKES/PER/1987 tentang Tata Cara Penyimpanan Narkotika, yaitu pada pasal 5 yang menyebutkan bahwa apotek harus mempunyai tempat khusus untuk penyimpanan narkotika yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Harus dibuat seruluhnya dari kayu atau bahan lain yang kuat.
- b. Harus mempunyai kunci yang kuat
- c. Lemari dibagi dua masing-masing dengan kunci yang berlainan, bagian pertama dipergunakan untuk menyimpan morfin, petidin, dan garam-garamnya, serta persediaan narkotika; bagian kedua dipergunakan untuk menyimpan narkotika lainnya yang dipakai sehari-hari.
- d. Apabila tempat khusus tersebut berupa lemari ukuran kurang dari 40 X 80 X 100 cm, maka lemari tersebut harus dibuat pada tembok atau lantai

Pada pasal 6, dinyatakan sebagai berikut:

- a. Apotek dan Rumah sakit harus menyimpan narkotika pada tempat khusus sebagaimana yang dimaksud pada pasal 5, dan harus dikunci dengan baik.
- b. Lemari khusus tidak boleh digunakan untuk menyimpan barang lain selain narkotika

- c. Anak kunci lemari harus dikuasai oleh penanggung jawab/ asisten apoteker atau pegawai lain yg dikuasakan
- d. Lemari khusus ditaruh pada tempat yang aman dan tidak boleh terlihat oleh umum

3. Pelayanan Narkotik

Pelayanan resep yang mengandung narkotika. Dalam Undang-undang No.9 tahun 1976 tentang narkotika disebutkan bahwa:

- a. Narkotika hanya digunakan untuk kepentingan pengobatan dan atau ilmu pengetahuan
- b. Narkotika dapat digunakan untuk kepentingan pengobatan hanya berdasarkan resep dokter

Untuk salinan resep yang mengandung narkotika dan resep narkotika yang baru dilayani sebagai atau belum dilayani sama sekali, berdasarkan surat edaran Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 366/E/ES/1977 antara lain disebutkan:

- a. Sesuai dengan bunyi pasal 7 ayat (2) Undang-undang No. 9 tahun 1976 tentang narkotika, maka apotek dilarang melayani salinan resep yang mengandung narkotika. Untuk resep narkotika yang baru dilayani sebagai, apotek boleh membuat salinan resep tetapi salinan resep tersebut hanya boleh dilayani diapotek yang menyimpan resep asli.
- b. Salinan resep dari narkotika dengan tulisan iter tidak boleh dilayani sama sekali, nama pasien harus ditulis dan tidak boleh *m.i* atau *mihi ipsi* (untuk dipakai sendiri), alamat pasien dan aturan pakai jelas dan tidak boleh ditulis *u.c* atau *usus cognitus* (pemakaian diketahui). Oleh karena itu dokter tidak boleh menambah tulisan iter resep yang mengandung narkotika.

4. Pelaporan Narkotika

Pelaporan penggunaan narkotika dilakukan setiap bulan. Laporan penggunaan obat narkotika dilakukan melalui online SIPNAP (sistem pelaporan Narkotika dan Psikotropika). Asisten apoteker setiap bulannya menginput data penggunaan narkotika dan psikotropika melalui SIPNAP lalu setelah data telah terinput data tersebut di import(paling lama sebelum tanggal 10 pada bulan

berikutnya). Password dan username didapatkan setelah melakukan registrasi pada dinkes setempat.

Apotek berkewajiban menyusun dan mengirim laporan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. Dalam laporan tersebut diuraikan mengenai pembelian/pemasukan dan penjualan/pengeluaran narkotika yang ada dalam tanggung jawabnya, dan ditandatangani oleh APA.

Laporan tersebut ditunjukkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi tembusan:

- a. Dinas Kesehatan Provinsi setempat
- b. Kepala Badan Balai POM setempat
- c. Penanggung jawab narkotika PT. Kimia Farma (perero) Tbk.
- d. Arsip

Laporan penggunaan narkotika tersebut terdiri dari:

- a. Laporan pemakaian bahan baku narkotika
- b. Laporan penggunaan sediaan jadi narkotika
- c. Laporan khusus penggunaan morfin dan petidin

5. Pemusnahan Narkotika

Pemusnahan narkotika yang rusak atau tidak memenuhi syarat. Pada pasal 9 Permenkes RI No. 28/MENKES/PER/1978 disebutkan bahwa APA dapat memusnahkan narkotika yang rusak atau tidak memenuhi syarat lagi. Pelaksanaan pemusnahan narkotika di apotek, yang rusak atau tidak memenuhi syarat harus disaksikan oleh petugas dari Dinas Kesehatan Daerah Tingkat II.

APA yang memusnahkan narkotik harus membuat berita acara pemusnahan narkotika yang memuat:

- a. Hari, tanggal, bulan, dan tahun pemusnahan
- b. Nama Apoteker Pengelola Apotek
- c. Nama seorang saksi dari pemerintah dan seorang saksi lain dari apotek tersebut
- d. Nama dan jumlah narkotika yang dimusnahkan
- e. Cara pemusnahan
- f. Tanda tangan penanggung jawab apotek dan saki-saki.

Kemudian berita acara tersebut dikirim kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat tembusan:

- a. Balai POM setempat
- b. Penanggung jawab narkoba PT. Kimia Farma(Persero) Tbk
- c. Arsip

J. Pengelolaan Psikotropika

Psikotropika menurut undang-undang No.5 Tahun 1997 merupakan zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkoba yang berkasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku. Psikotropika dibagi menjadi beberapa golongan :

- a. Psikotropika golongan I adalah psikotropika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi amat kuat mengakibatkan sindrom ketergantungan.
- b. Psikotropika golongan II adalah psikotropika yang berkasiat pengobatan digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindrom ketergantungan.
- c. Psikotropika golongan III adalah psikotropika yang berkasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta memiliki potensi sedang mengakibatkan sindrom ketergantungan
- d. Psikotropika golongan IV adalah psikotropika yang berkasiat pengobatan dan sangat luas digunakan untuk terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan sindrom ketergantungan.

Tujuan dari pengaturan psikotropika sama dengan narkoba, yaitu :

- a. Menjamin ketersediaan psikotropika guna kepentingan pelayanan kesehatan dan ilmu pengetahuan
- b. Mencegah terjadinya penyalahgunaan psikotropika
- c. Memberantas peredaran gelap psikotropika

1. Pemesanan psikotropik

Pemesanan psikotropika tatacara pemesanan psikotropika sama dengan pemesanan obat lainnya yakni surat pesanan yang telah ditandatangani oleh APA yang dikirim kepedagang besar farmasi (PBF). Pemesanan psikotropika tidak memerlukan surat pesanan khusus dan dapat dipesan apotek dari PBF atau pabrik obat. Penyaluran psikotropika tersebut diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1997 pasal 12 ayat (2) dinyatakan bahwa penyerahan psikotropika pada apotek hanya boleh dilakukan pada apotek lainnya, rumah sakit, puskesmas, balai pengobatan, dokter dan pelayanan resep. Satu lembar surat pesanan hanya boleh terdiri dari satu jenis obat psikotropika.

2. Penyimpanan Psikotropika

Penyimpanan psikotropika ini penyimpanan untuk obat-obatan golongan psikotropika belum diatur dengan suatu perundang-undangan namun karena obat-obatan. Psikotropika ini cenderung untuk disalah gunakan maka disarankan agar menyimpan obat-obatan psikotropika tersebut dalam suatu rak atau lemari khusus yang terpisah dengan obat-obatan lain, tidak harus dikunci dan membuat kartu stok psikotropika

3. Penyerahan Psikotropika

Penyerahan psikotropika oleh apotek hanya dilakukan pada apotek lainnya, rumah sakit, puskesmas, balai pengobatan, dokter, dan kepada pasien berdasarkan resep dokter.

4. Pelaporan Psikotropika

Pelaporan Psikotropika berdasarkan UU No.5 Tahun 1997, pabrik obat, PBF, sarana penyimpanan sediaan farmasi Indonesia, rumah sakit, puskesmas, balai pengobatan, dokter dan lembaga penelitian atau lembaga pendidikan, wajib membuat dan menyimpan catatan mengenai kegiatan yang berhubungan dengan psikotropika dan wajib melaporkan kepada Menteri Kesehatan secara berkala. Pelaporan psikotropika dilakukan setahun sekali dengan ditanda tangani oleh APA dilakukan secara berkala yaitu setiap tahun kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dengan tembusan kepada Kepala Dinas Kesehatan Setempat dan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

5. Pemusnaan Psikotropika

Pemusnaan psikotropika berdasarkan UU No.5 Tahun 1997 pasal 53 tentang pemusnaan psikotropika digunakan bila berhubungan dengan tindak pidana, diproduksi tanpa memenuhi standar persyaratan yang berlaku dan tidak dapat digunakan dalam proses psikotropika, kadaluarsa dan tidak memenuhi syarat untuk digunakan pada pelayanan kesehatan atau untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Pemusnaan psikotropika harus dibuat berita acara dan disaksikan oleh pejabat yang ditunjuk dalam 7 hari setelah mendapat kepastian berita acara tersebut memuat :

- a. Hari, tanggal, bulan, hari pemusnaan
- b. Nama pemegang izin khusus atau Apoteker Pengelola Apotik
- c. Nama seorang saksi dari pemerintah dan seorang saksi lain dari apotek tersebut
- d. Nama dan jumlah psikotropika yang dimusnakan
- e. Cara pemusnaan
- f. Tandatangan penanggung jawab apotek dan saksi-saksi.

5.1 Pengelolaan obat rusak dan kada kuarsa. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332 atau MenKes SK/X/2002 pasal 12 ayat (2) disebutkan bahwa sediaan farmasi yang karena sesuatu hal tidak dapat digunakan lagi atau dilarang digunakan harus dimusnakan dengan cara dibakar atau ditanam atau dengan cara lain yang diterapkan Menteri Kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.922/MenKes/Per/X/1993 pasal 13 menyebutkan bahwa pemusnaan sediaan farmasi dilakukan Apoteker Pengelola Apotek atau Apoteker Peganti dibantu oleh sekurang-kurangnya seorang kariawan apotek yang bersangkutan, disaksikan oleh petugas yang ditunjuk Kepala POM setempat. Pada pemusnaan tersebut wajib dibuat berita acara pemusnaan dengan menggunakan formulir model APT-8, sedangkan pemusnaan obat-obatan golongan narkotika dan psikotropika wajib mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5.2 Pemusnaan obat dan resep. Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 922/MenKes/Per/x/1993 asal 17 ayat 2 menyebutkan bahwa resep

harus disimpan dan dirahasiakan diapotek dengan baik dalam jangka waktu 3 tahun. Pemusnaan resep dilakukan oleh Apoteker Pegelola Apotik atau Apoteker Penganti dibantu oleh sekurang-kurangnya seorang kariawan apotek yang bersangkutan dan harus dibuat berita acara pemusnaan sesuai dengan bentuk yang telah ditentukan dalam 4 rangkap serta ditandatangani oleh Apotek Pengelola Apotek dan petugas apotek yang melakukan pemusnaan apotek tersebut.

BAB III

KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah Apotek Kinanti

Apotek kinanti pertama kali berdiri pada bulan mei 2009 degan no. SIA 449/B-03/APTK/VII/2018 sesuai dengan Keputusan Mentri Kesehatan RI No. 1332/MENKES/SK/X/2015 tentang tata cara pendirian apotek. Apotek Kinanti merupakan usaha swasta perseorangan yang berasal dari pemilik Modal Apotek (MPA), yaitu Bapak Suparno.

Apotek Kinanti memiliki karyawan yang terdiri dari satu Apoteker pengelola apotek, satu apoteker pendamping, satu tenaga tehnik kefarmasian, dan satu asisten TTK, Kepengurusan di apotek kinanti sebagai berikut : Dr. Ilham kuncahyo, S.Si.,M.Farm.,Apt sebagai apotker pengelola apotek (APA) yang bertugas sebagai penanggung jawab apotek, Nopia Selpi Elbayanti, S.Farm.,Apt sebagai apoteker pendamping, Nur Astrianing, A.Md.,Farm sebagai TTK, dan Sri Wahyuni sebagai asisten TTK.

Apotek jga merupakan instusi bisnis yang berfungsi untuk memperoleh profit dengan penjualan berbagai obat-obatan, alat kesehatan dan barang lainnya. Apotek Kinanti juga melayani swamedikasi dan cek kesehatan yang meliputi cek kadar gula darah, tekanan darah, asam urat dan kolesterol.

B. Waktu Pelaksanaan PKL

Kegiatan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan S1 Farmasi di Apotek Kinanti dimulai tanggal 10 November sampai 29 November2019. Adapun jadwal masuk mahasiswa PKL yaitu hari Senin sampai dengan Minggu, dimulai dari jam 08.00 sampai dengan 21.00 WIB dengan dibagi menjadi 2 shift, yaitu:

- Shift Pagi dimulai dari jam 07.00 sampai 14.00 WIB
- Shift Siang dimulai dari jam 14.00 sampai 21.00 WIB
- Pada hari minggu dimulai dari jam 15.00 sampai 21.00 WIB

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Apotek Kinanti, meliputi: penjualan obat bebas, penerimaan resep, penyiapan obat, pemberian etiket, penyerahan obat

langsung kepada pasien, KIE, swamedikasi pelanggan serta diskusi mengenai kegiatan di apotek dengan Apoteker Pengelola Apotek dan karyawan lain.

C. Peserta Pelaksanaan PKL

Peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Apotek Kinanti adalah Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta, yaitu :

- | | |
|-----------------------|-------------|
| 1. Saidah | (22164769A) |
| 2. Siti Khairunnisa A | (22164783A) |
| 3. Lutfi Ahsani Alawy | (22164833A) |
| 4. Risny Oklyan | (22164875A) |

D. Pembekalan Mahasiswa

Pembekalan mahasiswa merupakan tahap awal atau sebagai pengantar kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Apotek Sehat yang mana pembekalan diberikan oleh Apoteker Pengelola Apotek (APA) kepada para praktikan. Kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), antara lain:

E. Pengadaan Barang

Pengadaan barang atau obat-obatan, alat kesehatan dan barang pelengkap lainnya dilakukan setiap hari dengan cara memesan (*order*) ke PBF maupun non PBF sesuai surat pesanan yang ditandatangani oleh APA (Apteker Pengelola Apotek). Sebelum melakukan pengadaan obat maka perlu dilakukan pengecekan terlebih dahulu dengan melihat sisa stok obat atau barang yang tercatat di buku *defecta*. Selain melihat di buku *defecta*, pemesanan dilakukan berdasarkan informasi dari penjualan, gambaran pola penyakit di sekitar Apotek Sehat, anggaran pembelian dan pemilihan atau kerja sama dengan PBF yang sesuai. Hal ini perlu dilakukan agar tidak terjadi penumpukan barang atau obat yang banyak digudang, maka pengadaan barang, obat-obatan, dan alkes perlu disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di apotek.

Mahasiswa PKL bertugas membantu melihat dan mencatat stok yang habis, kemudian dilakukan kepada Tenaga Teknis Kefarmasian yang bertugas untuk dianalisa sesuai kebutuhan. Pengadaan barang atau obat-obatan juga dilakukan dengan cara konsiyasi dan pembayaran secara langsung atau kredit. Konsiyasi merupakan penjualan barang atau obat dari distributor, seperti Apotek, toko obat atau warung kelontong dengan cara menitipkan barang terlebih dahulu, yang mana jika barang tersebut dapat terjual habis akan mendapatkan komisi. Adapun proses pengadaan barang di ApotekSehat dilakukan dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Berikut ini merupakan proses pengadaan barang:

1.1 Perencanaan barang. Perencanaan barang yang akan dipesan kepada PBF disesuaikan dengan barang habis atau persediaan barang yang tinggal sedikit. Perencanaan item barang yang akan dipesan dimulai dengan pengecekan pada buku *defecta* dari gudang, informasi dari penjualan biasanya barang-barang yang *fast moving*, anggaran yang dimiliki apotek dan pola penyakit disekitar apotek.

1.2 Pemesanan barang. Pemesanan barang dilakukan berdasarkan buku *defecta* yaitu buku yang berisi catatan obat-obat yang hampir habis, atau obat-obat yang banyak terjual berdasarkan pola penyakit sekitar. Pemesanan ini dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian berdasarkan persetujuan APA dengan melihat hasil pengecekan pada buku *defecta*, kemudian membuat surat pesanan (SP) barang yang telah ditandatangani oleh APA dibuat rangkap dua, yang satu untuk PBF dan satunya untuk arsip apotek.

Pada pemesanan obat bebas/bebas terbatas, obat keras berbeda dengan SP pada obat-obatan golongan prekursor. Sedangkan pada pemesanan obat psikotropika dilakukan melalui PBF sebagai distributor tertentu. Adapun surat pesanan (SP) psikotropika telah dibuat oleh PBF yang menjual sehingga pihak apotek tinggal mengisi sesuai dengan daftar yang telah tersedia, dengan ketentuan satu surat pesanan dapat digunakan untuk memesan maksimal tiga jenis psikotropika.

1.3 Penerimaan barang. Penerimaan barang di apotek dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian yang memiliki Surat Ijin Kerja (SIK) atau APA,

tetapi untuk mahasiswa PKL juga diperbolehkan menerima barang atau membantu melakukan pengecekan barang dengan faktur dan SP. Pengecekan barang, meliputi nama potek, nama barang, jumlah barang, jenis, *no batch*, bentuk sediaan serta waktu kadaluarsa barang. Bila barang sudah sesuai dengan faktur kemudian ditandatangani oleh Tenaga Teknis Kefarmasian atau yang menerima barang (mahasiswa PKL) disertai nama terang, cap apotek, dan tanggal penerimaan barang. Sedangkan untuk barang berupa obat-obatan psikotropika atau narkotika harus dilakukan pengecekan dan penerimaan oleh APA itu sendiri.

Apabila ada barang yang rusak atau tidak sesuai pesanan dapat dikembalikan. Faktur asli diberikan distributor untuk penagihan jika pembelian dengan kredit, sedangkan salinan faktur untuk arsip di apotek. Kemudian faktur, digunakan untuk mengecek harga dalam daftar harga barang apakah ada perubahan atau tidak. Selanjutnya item pembelian dicatat dalam buku pembelian barang kemudian masuk gudang untuk dicatat di kartu stok barang di gudang.

Dalam suatu pembelian biasanya dilakukan perjanjian mengenai pengembalian obat kepada PBF yang bersangkutan sesuai batas waktu yang ditentukan, biasanya 1 sampai 3 bulan sebelum ED (*Expired Date*). Obat dengan ED yang mendekati batas yang ditentukan dikelompokkan tersendiri dan biasanya dikembalikan atau ditukar dengan obat yang masa kadaluarsanya yang masih lama. Namun ada beberapa barang yang memiliki ED tetapi tidak dapat dikembalikan dan biasanya mendapat perhatian khusus untuk dijual terlebih dahulu jika telah mendekati waktu kadaluarsa sehingga kerugian dapat diminimalisir.

1.4 Penyimpanan dan penataan barang. Penyimpanan perbekalan farmasi di Apotek kinanti dilakukan sebagai berikut: obat-obatan dikelompokkan berdasarkan bentuk sediaan disusun secara alfabetis, obat golongan bebas dan bebas terbatas disusun berdasarkan bentuk sediaan untuk obat-obat bebas atau bebas terbatas diletakkan di ruangan depan yang bisa terlihat langsung oleh pembeli, sedangkan untuk obat-obatan keras diletakkan di ruangan dalam yang tidak terlihat oleh pembeli. Dibagian ruang depan bentuk sediaan tablet akan dibedakan berdasarkan efek farmakologinya seperti obat panas, obat wasir, obat

asma, serta obat-obatan batuk pilek yang berupa prekursor disendirikan pada lemari yang berbeda. Pada obat golongan prekursor diletakkan didepan yaitu baik bentuk tablet maupun sirup. Sama halnya untuk sediaan salep juga dibedakan untuk salep untuk jamur diletakan alfabetis di ruangan depan, sedangkan salep keras akan di letakkan di ruangan belakang secara alfabetis.

Obat generik dan obat paten dipisahkan penyimpanannya, lalu akan diurutkan secara alfabetis, untuk obat paten golongan antibiotik disendirikan. Sedangkan untuk psikotropik disimpan di almari khusus psikotropika, obat-obat yang dipersyaratkan disimpan dalam suhu dingin disimpan dalam almari pendingin, serta alat kesehatan disimpan dialmari sendiri khusus alat-alat kesehatan. Tujuan penyimpanan barang adalah supaya aman, mudah diawasi, menjaga kestabilan obat dan menjamin kelancaran pelayanan. Ruang penyimpanan harus diperhatikan dari segi keamanannya, tidak terkena sinar matahari langsung, sejuk dan kering. Dalam hal ini mahasiswa PKL membantu mengisi *stock display* barang yang kosong dan menyimpan barang digudang.

1.5 Pembayaran atau inkaso. Apotek kinanti, cara pembayaran dilakukan dengan 2 cara, yaitu secara *cash* atau *cash on delivery* (COD) dan kredit. Pembayaran secara *cash* dilakukan pada saat barang, sedangkan pembayaran secara kredit diberikan tempo pembayaran yang berbeda-beda setiap PBF berkisar antara 7 hari sampai 30 hari.

Keuntungan yang didapat apabila pembayaran dilakukan secara COD, yaitu apotek mendapatkan keuntungan 1% - 2%. Untuk pembayaran kredit dilakukan pada hari-hari tertentu berdasarkan kesepakatan pihak apotek dengan sales suatu PBF dengan menitipkan faktur asli dan faktur pajak oleh PBF.

1.6 Penyimpanan faktur. Faktur yang telah lunas dikumpulkan menjadi satu, supaya jika ada barang yang ED atau kadaluarsa lebih mudah dicari. Untuk faktur titipan atau faktur kredit juga disendirikan dalam map yang berbeda. Faktur yang telah dikumpulkan tersebut disimpan dalam map tersendiri sesuai PBF dari masing-masing faktur.

1.7 Gudang apotek. Barang yang masuk ke gudang adalah barang lebih yang ada pada stok penyimpanan *display*. Pada penyimpanan barang di gudang,

barang juga disusun secara alfabetis dibedakan sesuai bentuk (sirup, tablet) dan jenis sediaan (generik, paten, prekursor). Hal ini guna memudahkan barang atau obat untuk mempermudah perhitungan barang dan administrasi.

1.8 Administrasi. Kegiatan administrasi di Apotek kinanti, dimulai dari tahap perencanaan, pemesanan atau pembelian barang, dan pelaporan barang keluar. Pengelolaan administrasi merupakan tanggung jawab APA yang dibantu oleh Pemilik Sarana Apotek (PSA), Teknis Tenaga Kefarmasian dan Pembantu Umum. Adapun administrasi yang dimaksud adalah membuat pembukuan dan laporan yang meliputi:

1.8.1 Buku *Defecta*. Buku ini digunakan untuk mencatat nama obat atau obat baru serta jumlahnya yang harus segera dipesankan untuk memenuhi kebutuhan ketersediaan dan stok di apotek.

1.8.2 Buku Surat Pemesanan. Buku ini berisi lembaran-lembaran surat pesanan yang ditandatangani oleh Apoteker Pengelola Apotek. Surat pesanan dibuat rangkap dua, dengan perincian lembaran asli diserahkan ke PBF, tembusannya digunakan sebagai arsip. Dalam surat pemesanan tercantum tanggal pemesanan, nama PBF yang dituju, nama obat atau barang, jumlah, keterangan, tanda tangan pemesan dan stempel apotek. Obat golongan narkotika dipesan dengan menggunakan surat pesan tersendiri yang ditujukan ke PBF Kimia Farma dengan menyerahkan lembar asli dari surat pemesanan. Obat golongan psikotropika juga menggunakan surat pesanan tersendiri.

1.8.3 Buku Penerimaan Barang. Buku ini digunakan untuk mencatat penerimaan barang yang dilakukan setiap hari berdasarkan faktur dan tanda terima barang, disusun secara alfabetis. Dalam buku ini tercantum tanggal, jenis barang, jumlah barang, harga satuan, total barang, *expired date*, *no batch*, diskon, PPN, nama PBF, dan harga.

1.8.4 Kartu Stok atau Kartu Gudang. Kartu stok merupakan kartu yang berfungsi untuk mengetahui jumlah barang yang masuk dan barang yang keluar baik berupa obat maupun komoditi lainnya. Kartu stok tersebut mencantumkan nama barang, kemasan, nama PBF, tanggal barang diterima dan

dikeluarkan, no batch, tanggal kadaluarsa, jumlah barang yang masuk atau keluar dan sisa barang yang ada di apotek.

1.8.5 Buku Penjualan Obat dengan Resep. Buku ini digunakan untuk mencatat tanggal resep, nomer urut resep, nama pasien, nama dokter, jenis obat paten, bentuk racikan dan harga. Penulisannya diurutkan pasien yang dari luar apotek dulu, baru pasien dari dokter-dokter yang bekerjasama dengan apotek. Buku ini berfungsi untuk mempermudah administrasi resep dan sekaligus menghitung jumlah pendapatan apotek dari penjualan resep.

1.8.6 Buku Penjualan Bebas (HV). Buku ini digunakan untuk mencatat semua penjualan obat dan perbekalan farmasi lainnya yang dijual secara bebas atau tanpa resep setiap harinya.

1.8.7 Buku Kas. Buku yang digunakan untuk mencatat faktur yang telah dibayar oleh pihak apotek kepada PBF setelah pembayaran faktur, apotek menerima faktur asli yang disertai faktur pajak. Faktur ini dicatat dalam buku kas dengan menuliskan tanggal, nama PBF, nomer, tanggal penulisan faktur, tanggal penerimaan barang, nomer faktur dan jumlah tagihan. Pengelolaan total pembayaran setiap harinya dijumlahkan.

1.8.8 Laporan Penggunaan Psikotropik. Pencantuman penggunaan psikotropik sama dengan narkotik, tetapi tidak dicantumkan nomer faktur dan laporannya 3 bulan sekali kemudian dikirim ke Dinas Kota, Dinas Provinsi, BOPM dan sebagai arsip apotek.

F. Penjualan Obat

Penjualan obat di Apotek Kinanti terdiri dari penjualan Obat Wajib Apotek (OWA), Obat Bebas, dan Obat Bebas Terbatas, Penjualan Obat dengan Resep dan alat kesehatan

G. Tenaga Kerja

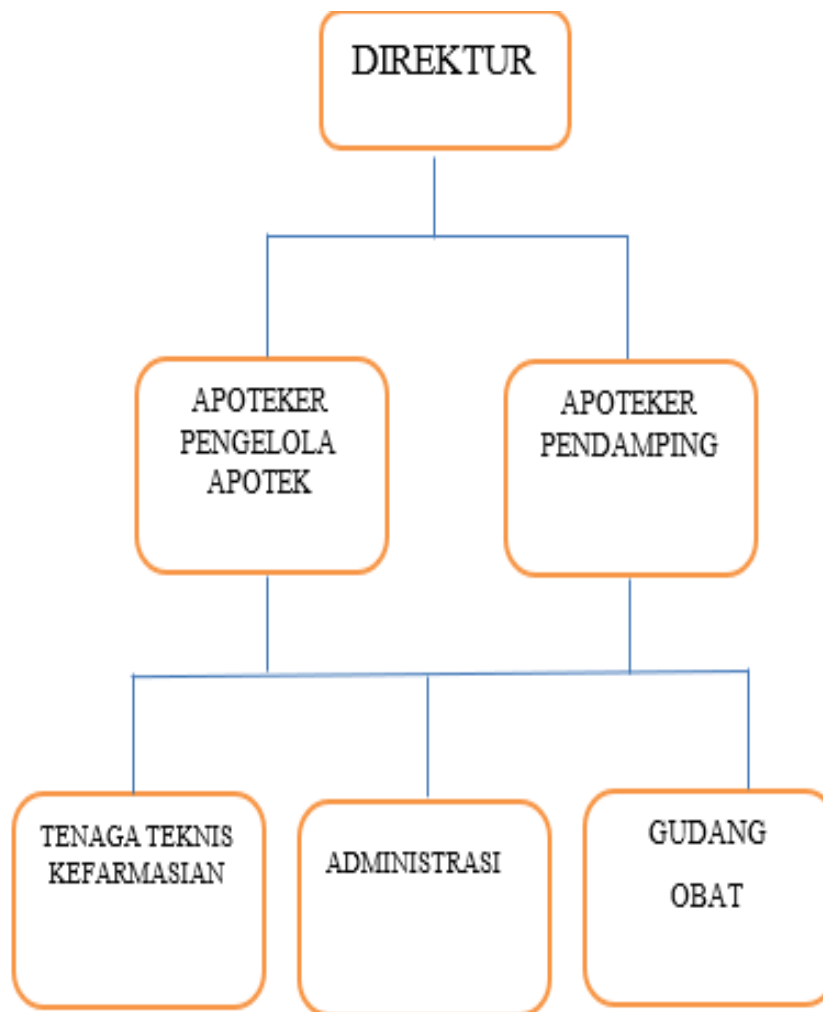
Pelayanan kefarmasian di Apotek Sehat dilaksanakan oleh beberapa karyawan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Susunan karyawan di Apotek Sehat, antara lain:

1. Apoteker Pengelola Apotek (APA) : 1 orang
2. Apotek Pendamping (Aping) : 1 orang
3. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) : 1 orang
4. Administrasi : 1 orang
5. Gudang : 1 orang

Pembagian wewenang masing-masing harus tersusun dengan baik demi mendukung kelancaran pengelolaan apotek dalam memberikan pelayanan obat kepada masyarakat sehingga dapat membuat lebih maju dan berkembang.

H. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Apotek kinanti dibuat secara sistematis agar apotek dapat berjalan lancar, baik dan teratur. Setiap bagian mempunyai tugas serta tanggung jawab yang jelas, sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal serta menjadikan apotek lebih berkualitas karena didukung dengan sumber daya manusia yang prima. Struktur organisasi Apotek kinanti dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Apotek kinanti

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Mahasiswa mendapat gambaran nyata bagaimana situasi mengenai pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan kefarmasian selama Praktik Kerja Lapangan di Apotek kinanti yang dilaksanakan pada periode 10 – 29 november 2019, antara lain :

1. Pelayanan kefarmasian di Apotek kinanti seperti pelayanan dengan resep dokter, pelayanan obat bebas dan bebas terbatas, swamedikasi dan pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pasien. Pemberian obat berdasarkan gejala yang dimiliki pasien beserta informasi mengenai obat tersebut.
2. Pengelolaan perbekalan farmasi mencakup perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran perbekalan farmasi di apotek.
3. Administrasi apotek mencakup administrasi umum dan administrasi khusus (laporan narkotika dan psikotropika, laporan obat generik dan laporan tenaga kerja). Pemberian harga pada obat-obatan bebas maupun bebas terbatas dan juga harga pada obat racikan.
4. Pelaporan obat narkotika dan psikotropika dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 10 secara *online* menggunakan SIPNAP ke Kepala Dinas Kesehatan setempat.

B. Pembahasan

Apotek merupakan suatu tempat tertentu untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran obat kepada masyarakat, yang dikelola oleh apoteker sesuai standar dan etika kefarmasian. Apoteker Pengelola Apotek (APA) adalah pimpinan apotek yang mempunyai tanggung jawab untuk menetapkan berbagai kebijakan di apotek terutama dalam peningkatan dan pengembangan apotek. APA bertanggung jawab dalam mengawasi pelayanan resep, memberikan pelayanan informasi obat, menyediakan obat yang berkualitas dan terjamin keabsahannya,

terampil melakukan pekerjaan kefarmasian, serta kegiatan yang berhubungan dengan administrasi dan keuangan. Sedangkan Apoteker Pendamping (Aping) adalah seseorang yang bertugas menggantikan kedudukan Apoteker Penanggung Jawab apotek pada jam tertentu pada hari buka apotek serta mengatur dan mengawasi pelayanan obat dan barang setiap hari. Apotek mempunyai fungsi sebagai unit pelayanan kesehatan dimana mengutamakan kepentingan pasien (non profite oriented) dan sebagai institusi bisnis (profite oriented) yang mendukung kepentingan apotek itu sendiri.

Apotek kinanti merupakan apotek swasta yang terletak Jl. Tentara Genie Pelajar No.17 Surakarta. Apoteker penanggung jawab apotek sehat yaitu bapak Ilham Kuncahyo, M.Sc., Apt. Apotek kinanti menyediakan obat-obatan dan alat kesehatan serta memberikan informasi kepada pasien sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal, dimana saat ini sudah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tempat pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat luas sekaligus sebagai tempat pengabdian profesi Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK). Untuk menghindari penolakan resep, apotek kinanti selalu memantau persediaan obatnya. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan omset yaitu dengan melengkapi sarana dan prasarana seperti tempat parkir yang lumayan luas, ruang tunggu yang dilengkapi dengan televisi, penyediaan toilet dan himbauan untuk tidak merokok di sekitaran apotek untuk kenyamanan bersama.

Pekerjaan kefarmasian di Apotek Kinanti dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tidak hanya berdasarkan drug oriented tetapi sudah berdasarkan patient oriented, yaitu tidak hanya berorientasi pada kegiatan membeli, menyimpan, menjual obat tetapi sudah berorientasi pada menjual jasa seperti pelayanan atas resep dokter baik resep psikotropika maupun non psikotropika, pelayanan swamedikasi serta pelayanan informasi dan konsultasi obat, sehingga eksistensi seorang Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian sangat diperlukan dalam peningkatan sumber daya manusia yang berperan di dalamnya.

Pengadaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan di Apotek Kinanti dilakukan dengan mempertimbangkan faktor ekonomis dan kebutuhan pasien. Sistem pengadaan berdasarkan stok fisik obat dan alkes yang habis atau hampir habis dan dilihat dari kartu stok. Tetapi kartu stok di Apotek Sehat baru berlaku untuk obat generik. Stok yang habis dicatat dalam buku defecta kemudian dilakukan pemesanan dengan membuat kartu pesanan atau melalui handphone untuk dikirim ke PBF. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan dilakukan secara selektif sehingga tidak menyebabkan penumpukan barang dan menghindari kerusakan obat dalam jangka waktu yang lama. Selain pembelian, Apotek Kinanti juga menerima barang titipan (tambahan) seperti berbagai macam permen, minuman kesehatan seperti milagros dan oxygen dimana barang tersebut akan dibayar setelah barang laku terjual dan akan diambil kembali dalam jangka waktu tertentu apabila barang tersebut tidak laku.

Penerimaan obat dan perbekalan kesehatan dari PBF dilakukan oleh Apoteker, TTK, pegawai lain apotek maupun mahasiswa PKL/PKPA. Obat yang diterima diperiksa terlebih dahulu kesesuaiannya dengan surat pesanan meliputi pengecekan nama obat, jumlah, kekuatan sediaan, bentuk fisik, no batch, tanggal kadaluarsa, bentuk sediaan dan harga. Apabila sudah selesai maka faktur di tanda tangani, diberi nama terang penerima, tanggal, bulan dan tahun penerimaan serta stempel. Satu salinan faktur untuk apotek, faktur asli dan salinannya dibawa petugas PBF untuk penagihan dan arsip pabrik. Sedangkan penerimaan untuk obat psikotropik dan narkotika hanya boleh diterima, dicek dan ditanda tangani oleh Apoteker.

Penyimpanan obat disusun berdasarkan alfabetis dan disesuaikan dengan bentuk sediaan serta khasiat masing-masing obat. Untuk obat generik, paten dan obat keras disimpan di belakang, sedangkan untuk obat bebas dan bebas terbatas disimpan di bagian depan dan etalase. Obat yang mengandung prekursor seperti kebanyakan obat flu di simpan di belakang karena belakangan ini banyak kasus penyalahgunaan obat yang mengandung prekursor. Penyimpanan berdasarkan metode FIFO yaitu obat yang pertama masuk berarti obat tersebut harus keluar terlebih dahulu, selain itu juga menggunakan metode FEFO yaitu obat yang

mendekati expired (kadaluarsa) berarti obat tersebut harus dikeluarkan terlebih dahulu. Barang yang rusak atau kadaluarsa diusahakan penukarannya 3 bulan sebelumnya pada PBF yang bersangkutan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui. Hal ini dilakukan untuk menghindari penumpukan obat yang rusak atau kadaluarsa. Tanggal kadaluarsa obat yang mendekati waktu kadaluarsa dicatat dalam kertas kecil dan ditempel di samping obat untuk mempermudah pemantauan obat. Gudang di Apotek Kinanti berupa lemari dan belum berupa ruang khusus karena keterbatasan tempat. Penyimpanan di gudang berdasarkan golongan obat bebas, obat paten, obat generik dan obat bebas, selain itu juga berdasarkan bentuk sediaan. Untuk obat yang rusak dalam suhu ruangan maka penyimpanannya dalam lemari pendingin.

Pelayanan resep di Apotek Kinanti meliputi obat generik dan obat paten. Jika memungkinkan terjadi penggantian obat maka harus dengan persetujuan dokter atau pasien dengan syarat obat pengganti tersebut mempunyai indikasi yang sama, hal ini dikarenakan agar pasien mendapatkan obat dengan cepat dan tepat tanpa mengabaikan ketepatan dan ketelitian dalam pemilihan obat.

Pelaporan administrasi dalam Apotek Kinanti antara lain laporan penggunaan obat narkotik dan psikotropik menggunakan SIPNAP yang dilaporkan ke Kepala Dinas Kesehatan setempat sebelum tanggal 10 setiap bulan secara online. Selain itu apotek juga membuat laporan pelayanan obat generik dan laporan tenaga kerja

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan selama kurang dari 1 bulan, tepatnya mulai tanggal 10 November sampai 29 November 2019 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. PKL telah memberikan informasi, pengetahuan dan pengalaman yang meliputi manajemen apotek, pengelolaan obat, perbekalan kesehatan, pelayanan informasi obat serta aspek bisnis perapotekan sesuai peraturan perundang-undangan dan kode etik.
2. Mahasiswa memperoleh gambaran tentang tugas dan fungsi Tenaga Teknis Kefarmasian di apotek dan dapat memberikan informasi yang efektif kepada tenaga profesi kesehatan dan pasien.
3. Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk bekal dalam memasuki lapangan pekerjaan sesuai dengan profesinya.
4. Kualitas pelayanan di Apotek Kinanti merupakan tanggung jawab bersama antara pimpinan dan karyawan-karyawan dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Apotek Kinanti maka dapat kami berikan saran sebagai berikut :

1. Perlu diadakan tempat khusus untuk cek kesehatan meliputi cek gula darah, kolesterol, asam urat dan tensi.
2. Perlu diadakan penambahan komputer untuk pengecekan harga dan input barang keluar.
3. Perlu penerapan pemberian konseling atau PIO kepada pas

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/MENKES/SK.X/2004

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor
1027/MENKES/SK/IX/2004

Peraturan Pemerintah No.59 Tahun 2009 tentang *pekerjaan kefarmasian*

Permenkes Nomor 922 Tahun 1993 tentang *Pekerjaan Kefarmasia*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.889/MENKES/PER/2011.PP
RI No 51 Tahun 2009 tentang *Pekerjaan Kefarmasian*

Hartini, Yustina Sri dan Sulasmono. 2008 apotek Ulasan Beserta Naskah
Peraturan-peraturan Undang0undang Teknik Apotek Termasuk Naskah
DAN Ulasan Permenkes Tenaga Apotek Rakyat. Yogyakarta: Universitas
Sanata Dharma: 4-5

L

A

M

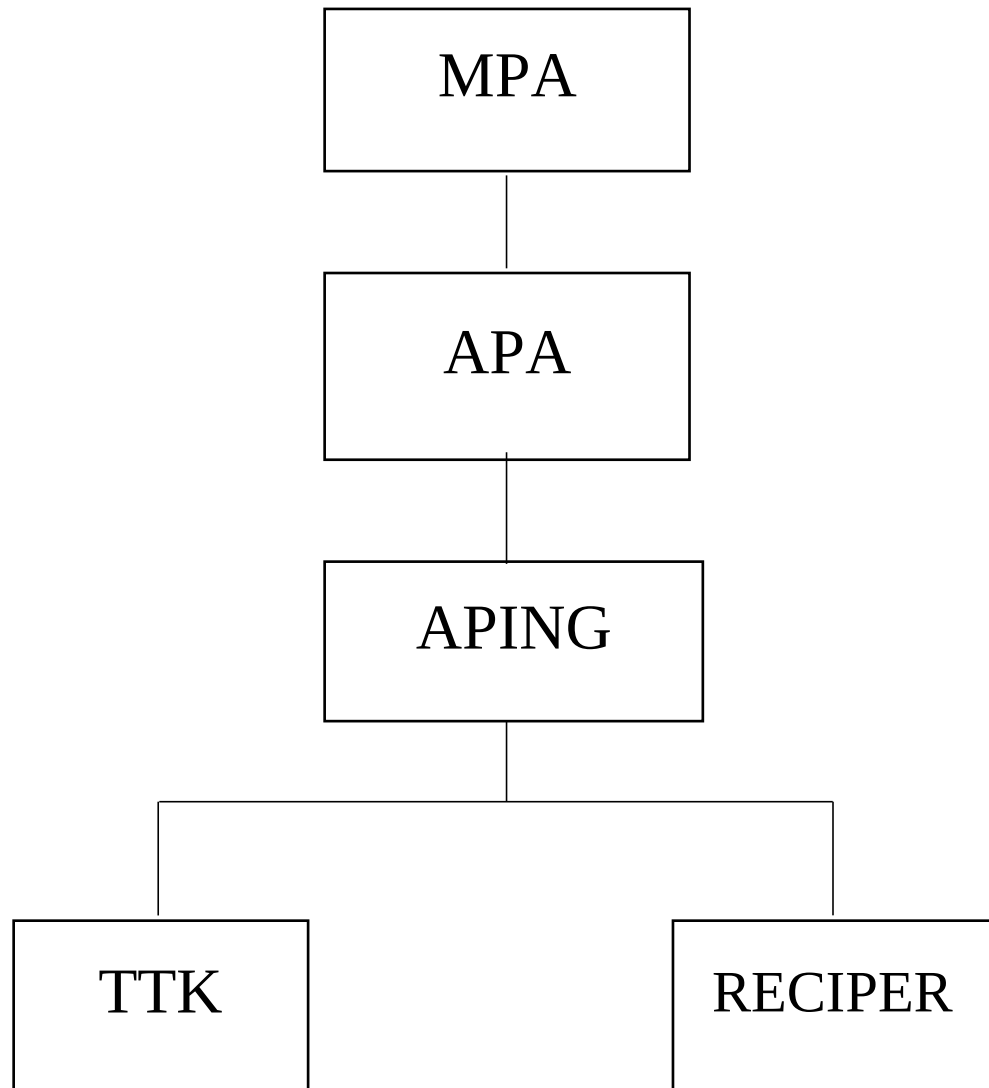
P

I

R

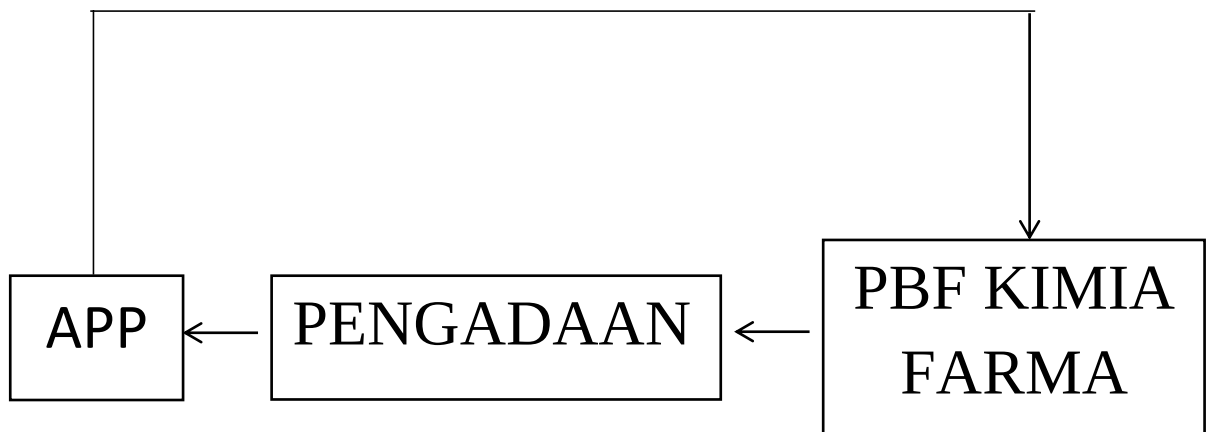
A

N

Lampiran 1. Struktur Organisasi Apotek Kinanti

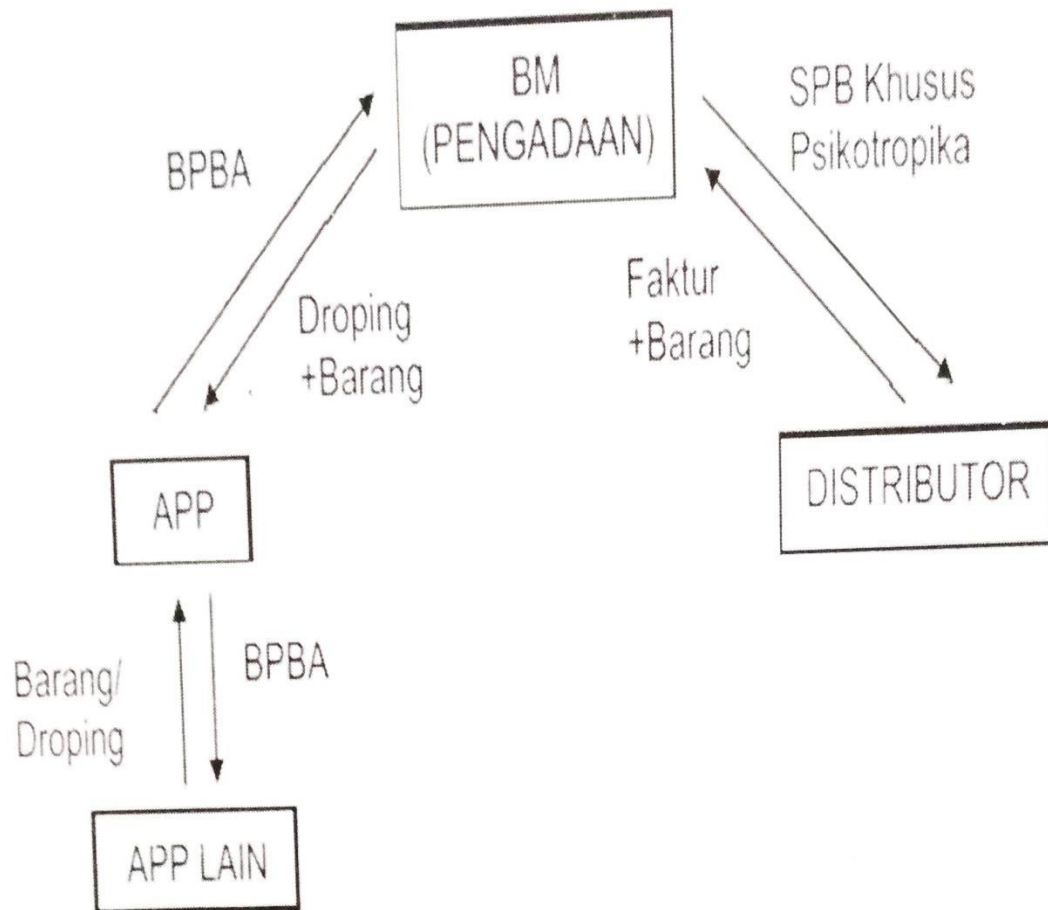
Lampiran 2. Skema Pengadaan Narkotika

SP Narkotika dotandatangani oleh APA



COPY FAKTUR
+ DROPING
NARKOTIKA
+ OBAT NARKOTIKA

FAKTUR
+ OBAT

Lampiran 3. Skema Pengadaan Psikotropika

Lampiran 4. Surat Pemesanan dan Berita Acara Pemusnahan Obat

[illegible]

Surat Pemesanan

[illegible]

Lampiran 5. Rak Penyimpanan Obat

Salep keras  A photograph showing a shelf in a pharmacy filled with various boxes of solid ointments (salep keras). The boxes are of different colors and sizes, some standing upright and others lying flat.	Antibiotik sirup  A photograph showing a shelf in a pharmacy filled with various boxes of antibiotic syrups. The boxes are arranged in rows, with some standing upright and others lying flat.
Obat paten	
 A photograph showing a shelf in a pharmacy filled with various boxes of brand-name drugs (obat paten). The boxes are arranged in rows, with some standing upright and others lying flat. A small label 'C.D' is visible on the shelf.	 A photograph showing a shelf in a pharmacy filled with various boxes of brand-name drugs (obat paten). The boxes are arranged in rows, with some standing upright and others lying flat. A small label 'TLK' is visible on the shelf.
Obat generik	
 A photograph showing a shelf in a pharmacy filled with various boxes of generic drugs (obat generik). The boxes are arranged in rows, with some standing upright and others lying flat. A small label 'UVW Y Z' is visible on the shelf.	 A photograph showing a shelf in a pharmacy filled with various boxes of generic drugs (obat generik). The boxes are arranged in rows, with some standing upright and others lying flat. A small label 'PQR' is visible on the shelf.

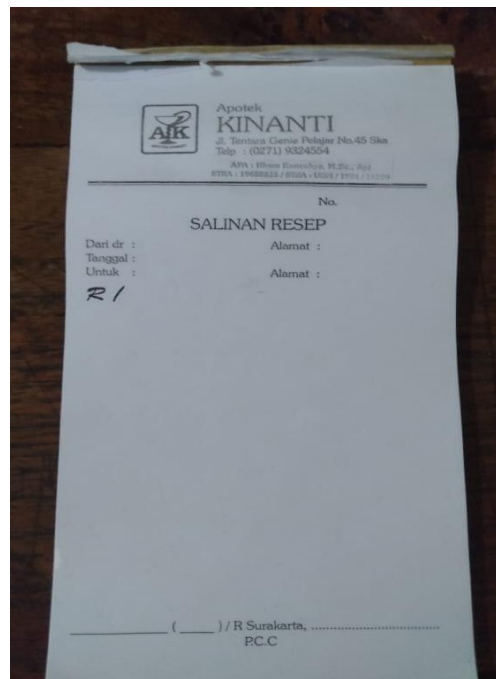
Obat batuk sirup



Lampiran 6. Etiket Apotik Kinanti



Lampiran 7. Copy Resep



Lampiran 8. Kartu Stok

Kartu Stok

STOCKED

FEBRUARY TH: 2021

TGL	NAMA BARANG	PBF	NO BATCH	NO FAX	JML	KET
23/10	Demovate 5gr	SAS	AIG	946	3	JMD
5/11/8	vit cka 50mg	KR	0731	24244	2	FEB
6/11/8	Dilcolox tab	APL	30363	8912	1	FEB
6/11/8	Bisulvon ext 5gr	APL	8942	8912	3	FEB
21/11/8	Cendo MARS 5ml	APL	0212	13500	2	FEB
14/11/8	Potomaxplex 100kg	DMA	0218	4704	5	FEB
25/11/8	hennaviton cardo	BAB	898	1470	2600	FEB
14/11/8	enodin cap 50 cap	SAS	399A	386	115	FEB
25/11/8	Bratio Cng 0.5ml	MMJ	180A1	03689	2	FEB
27/11/8	konvenex syz 250	NNS	BA1A01	03689	3	FEB
25/11/8	Cendo Corton 5ml	Cendo	0726	11948	1	FEB
7/12/19	hama cardo	BAB	0693	898	3	FEB
26/11/8	Cendo caprehmo	Yupha	1121	3121	11	FEB
5/3/19	BATASRIA	AMS	40219	00696	5	FEB
5/3/19	Cendo vasaron	Yupha	0204	03513	1	FEB
29/11/19	cardishin drop	Cendo	030261	030261	511	FEB
27/11/8	proxion pmp	AMS	8871	8871	1	FEB
29/11/19	Eanvegro 50ml	MBE	1240	2134	3600	FEB
25/11/8	Glopiet 30 cap	Danard	1602	04488	1600	FEB
14/11/8	vitaburn syrup	Cendo	2821	02539	2115	FEB
23/11/8	Ventolin inh plex	Umich	N+SS	08007	1115	FEB

Contoh Kartu Stok

[illegible]

Contoh Kartu Stok Ed

[illegible]

Contoh Faktur

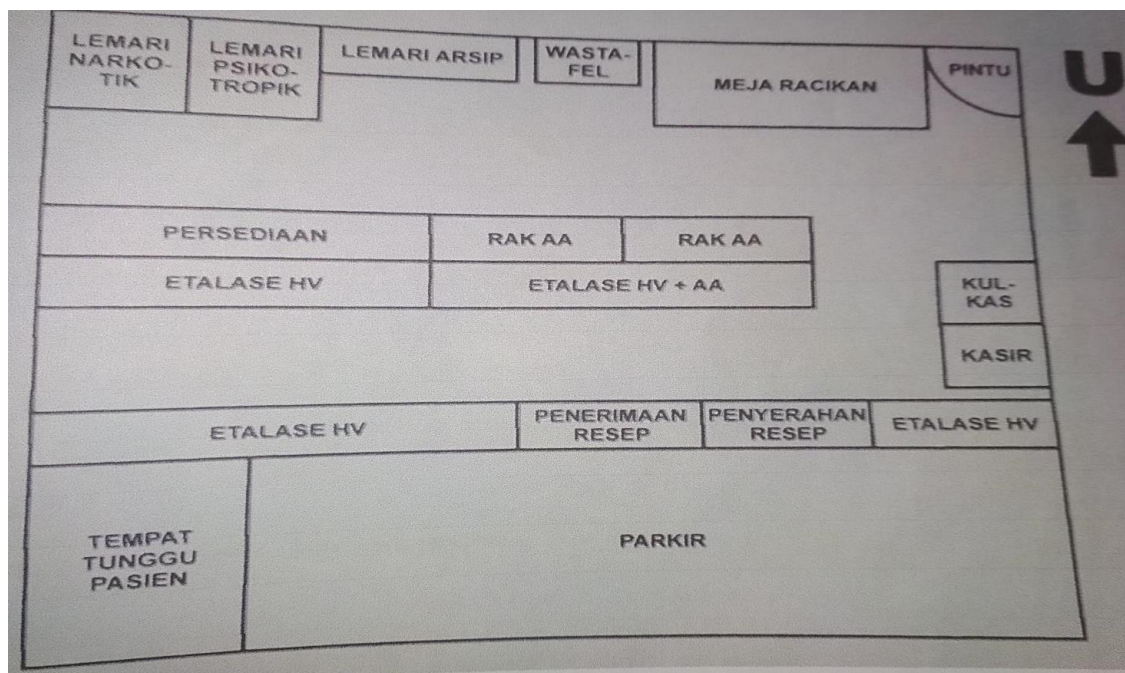
[illegible]

Lampiran 9. Pelayanan Apotik Kinanti



Lampiran 10. Layout Apotek Kinanti

Layout Apotek Kinanti



Contoh Sipnap Apotek Kinanti

 SIPNAP SISTEM PELAPORAN NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA	
Selamat Datang	
DATA UNIT LAYANAN (UL)	
Kode Unit Layanan	AP3372-0095
Nama	Apotek Kinanti
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	69.540.932.6-526.000
Nomor Izin/ Tanggal Terbit	449/020/SIA/2012 / 17-06-2013
Alamat	JL.TENTARA GENIE PELAJAR NO. 45 SURAKARTA, NUSUKAN, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah
Telepon/ Faks	0271 9324554 / -
Email	apotekkinantiska@yahoo.co.id
DATA APOTEKER PENANGGUNG JAWAB	
Nama	ILHAM KUNCAHYO, M.Sc., Apt
Nomor STRA/ Tanggal Terbit	19680826/STRA-UGM/ 1994/16209 /
Nomor SIPA/ Tanggal Terbit	19680826/SIPA_33.72/ 2013/1069 / 2013-06-27
Telepon	08164225916
Email	ilhamninda@gmail.com

Lampiran 11. Laporan Penggunaan Narkotika Oktober 2019

Nama Unit Layanan : Apotek
Provinsi, Kabupaten/kota : Jawa Tengah, Kota Surakarta
Tahun : 2019
Bulan : Oktober

No	NAMA	SATUAN	JUMLAH
1.	CODEINE 10 MG TABLET	Tablet	0
2.	CODEINE 15 MG TABLET	Tablet	0
3.	CODEINE 20 MG TABLET	Tablet	13,75
4.	CODIPRONT CUM EXPECTORAN KAPSUL	Kapsul	0
5.	CODIPRONT KAPSUL	Kapsul	0
6.	CODIPRONT CUM EXPECTORAN SIRUP	Botol	0
7.	CODIPRONT SIRUP	Botol	0
8.	CODITAM TABLET	Tablet	0
9.	DUROGESIC MATRIX 25 MU	Patch	0
10.	DUROGESIC MATRIX 12 MU	Patch	0
11.	DUROGESIC MATRIX 50 MU	Patch	0
12.	FENTANYL 0.05 MG/ML 10ML INJEKSI	Ampul	0
13.	FENTANYL 0.05 MG/ML 2ML INJEKSI	Ampul	0
14.	JURNISTA 4MG TABLET	Tablet	0
15.	JURNISTA 8MG TABLET	Tablet	0
16.	JURNISTA 16MG TABLET	Tablet	0
17.	JURNISTA 32MG TABLET	Tablet	0
18.	METHADONE SYRUP 50MG/5ML SIRUP	Mililiter	0
19.	MORFINA 10MG TABLET	Tablet	0
20.	MORFINA 10MG/ML 1 ML INJEKSI	Ampul	0
21.	MST CONTINUS 10MG TABLET	Tablet	0
22.	MST CONTINUS 15MG TABLET	Tablet	0
23.	MST CONTINUS 30MG TABLET	Tablet	0

No	NAMA	SATUAN	JUMLAH
24.	OXYCONTIN 5 MG TABLET	Tablet	0
25.	OXYCONTIN 10 MG TABLET	Tablet	0
26.	OXYCONTIN 20 MG TABLET	Tabet	0
27.	OXYCONTIN 40 MG TABLET	Tablet	0
28.	OXYCONTIN 80 MG TABLET	Tablet	0
29.	PETHIDIN 50MG/ML 2ML INJEKSI	Ampul	0
30.	SUBOXONE 2 MG TABLET	Tablet	0
31.	SUBOXONE 8 MG TABLET	Tabet	0
32.	SUFENTA 0.005MG/ML 10ML INJEKSI	Ampul	0
33.	CLOPEDIN 50MG/ML 2ML INJEKSI	Ampul	0
34.	CODIKAF 10MG TABLET	Tablet	0
35.	CODIKAF 15MG TABLET	Tablet	0
36.	CODIKAF 20MG TABLET	Tablet	0
37.	OXYNEO 10MG TABLET	Tablet	0
38.	OXYNEO 15MG TABLET	Tablet	0
39.	OXYNEO 20MG TABLET	Tablet	0
40.	OXYNORM 10 MG/ML 2ML INJEKSI	Ampul	0
41.	OXYNORM 10 MG/ML 1ML INJEKSI	Ampul	0
42.	FENTANYL CITRATE 0.05MG/ML 10ML INJEKSI	Ampul	0
43.	FENTANYL CITRATE 0.05MG/ML 2ML INJEKSI	Ampul	0
44.	ETANYL 0.05MG/M 10ML INJEKSI	Ampul	0
45.	ETANYL 0.05MG/M 2ML INJEKSI	Ampul	0
46.	REMIKAF 1MG INJEKSI	Vial	0
47.	REMIKAF 2MG INJEKSI	Vial	0
48.	OXYNORM 5MG KAPSUL	Kapsul	0
49.	OXYNORM 10MG KAPSUL	Kapsul	0
50.	OXYNORM 20MG KAPSUL	Kapsul	0
51.	REMIKAF 5MG INJEKSI	Vial	0
52.	MORFIKAF 10MG TABLET	Tablet	0

Lampiran 12. Laporan Penggunaan Psikotropika Oktober 2019

Nama Unit Layanan : Apotek
Provinsi, Kabupaten/kota : Jawa Tengah, Kota Surakarta
Tahun : 2019
Bulan : Oktober

NO	NAMA	SATUAN	JUMLAH
1	ACTAZOLAM	Tablet	0
2	ALGANAX 0,25 MG TABLET	Tablet	0
3	ALGANAX 0,5 MG TABLET	Tablet	0
4	ALGANAX 1 MG TABLET	Tablet	0
5	ALPRAZOLAM 0,25 MG TABLET	Tablet	0
6	ALPRAZOLAM 0,5 MG TABLET	Tablet	60
7	ALPRAZOLAM 1 MG TABLET	Tablet	20
8	ALVIZ 0,25 MG TABLET	Tablet	0
9	ALVIZ 0,5 MG TABLET	Tablet	0
10	ALVIZ 1 MG TABLET	Tablet	0
11	ANALSIK TABLET	Tablet	30
12	ANESFAR 5MG/ML 3ML INJEKSI	Ampul	0
13	ANXIBLOC 10 MG TABLET	Tablet	0
14	APAZOL 0,25 MG TABLET	Tablet	0
15	APAZOL 0,5MG TABLET	Tablet	0
16	APAZOL 1MG TABLET	Tablet	0
17	APISATE TABLET	Tablet	0
18	ASABIUM 10 MG TABLET	Tablet	0
19	ATARAX 0,5 MG TABLET	Tablet	0
20	ATIVAN 0,5 MG TABLET	Tablet	0
21	ATIVAN 1 MG TABLET	Tablet	0
22	ATIVAN 2 MG TABLET	Tablet	0
23	BELLAPHEN TABLET	Tablet	0
24	BRADIXIN TABLET	Tablet	0
25	CALMLET 0,25 MG TABLET	Tablet	0
26	CALMLET 0,5 MG TABLET	Tablet	0
27	CALMLET 1 MG TABLET	Tablet	0
28	CALMLET 2 MG TABLET	Tablet	0
29	CETABRIUM 5 MG TABLET	Tablet	0
30	CETABRIUM 10MG TABLET	Tablet	0

NO	NAMA	SATUAN	JUMLAH
31	CETALGIN TABLET	Tablet	0
32	CETALGIN-T DOS 100 KAPLET	Kaplet	0
33	CLIAD TABLET	Tablet	0
34	CLOBAZAM 10MG TABLET	Tablet	90
35	CLOBIUM 10MG TABLET	Tablet	0
36	CLOFRITIS 10MG TABLET	Tablet	0
37	CONCERTA 18MG TABLET	Tablet	0
38	CONCERTA 36 MG TABLET	Tablet	0
39	DALMADORM 15MG TABLET	Tablet	0
40	DANALGIN TABLET	Tablet	0
41	DECAZEPAM 2 MG TABLET	Tablet	0
42	DECAEPAM 5MG TABLET	Tablet	0
43	DIAZEPAM 2 MG TABLET	Tablet	0
44	DIAZEPAM 4 MG TABLET	Tablet	0
45	DIAZEPAM 5MG/ML 2 ML INJEKSI	Ampul	0
46	DITALIN TABLET	Tablet	0
47	DORMICUM 5 MG/ML 3 ML INJEKSI	Ampul	0
48	DORMICUM 1 MG/ML 5 ML INJEKSI	Ampul	0
49	DUMOLID 5 MG TABLET	Tablet	0
50	ESILGAN 1 MG TABLET	Tablet	0
51	ESILGAN 2 MG TABLET	Tablet	0
52	ESTALIN 1 MG TABLET	Tablet	0
53	ESTALIN 2 MG TABLET	Tablet	0
54	FEPRAX 0,25 MG TABLET	Tablet	0
55	FEPRAX 0,5 MG TABLET	Tablet	0
56	FEPRAX 1 MG TABLET	Tablet	0
57	FORTANEX 1 MG/ML 5 ML INJEKSI	Ampul	0
58	FORTANEX 5 MG/ML 3 ML INJEKSI	Ampul	0
59	FRISIUM 10 MG TABLET	Tablet	0
60	FRIXITAS 0,25 MG TABLET	Tablet	0
61	FRIXITAS 1 MG TABLET	Tablet	0
62	GRAZOLAM 0,5 MG TABLET	Tablet	0
63	GRAZOLAM 1 MG TABLET	Tablet	0
64	HEDIX TABLET	Tablet	0
65	HIPNOZ 1 MG/ML 5 ML INJEKSI	Ampul	0
66	HIPNOZ 5 MG/ML 3 ML INJEKSI	Ampul	0
67	KLIDIBRAX TABLET	Tablet	0
68	LEXOTAN 1,5 MG TABLET	Tablet	0

NO	NAMA	SATUAN	JUMLAH
69	LEXOTAN 3 MG TABLET	Tablet	0
70	LEXOTAN 6 MG TABLET	Tablet	0
71	LEXZEPAM 3 MG TABLET	Tablet	0
72	LIBRAX TABLET	Tablet	0
73	LIBRIUM 10 MG TABLET	Tablet	0
74	LIBRIUM 5 MG TABLET	Tablet	0
75	LIMBRITOL TABLET	Tablet	0
76	LOXIPAS 1 MG TABLET	Tablet	0
77	LOXIPAS 2 MG TABLET	Tablet	0
78	MELIDOX TABLET	Tablet	0
79	MENTALIUM 2 MG TABLET	Tablet	0
80	MENTALIUM 10 MG TABLET	Tablet	0
81	MENTALIUM 5 MG TABLET	Tablet	0
82	MERLOPAM 0,5 MG TABLET	Tablet	0
83	MERLOPAM 2 MG TABLET	Tablet	0
84	METANEURON TABLET	Tablet	0
85	MIDAZOLAM-HAMELN 1 MG/ML 1 ML INJEKSI	Injeksi	0
86	MIDAZOLAM-HAMELN 5 MG/ML 3 ML INJEKSI	Injeksi	0
87	MILOZ 1 MG/ML 5 ML INJEKSI	Injeksi	0
88	MILOZ 5 MG/ML 3 ML INJEKSI	Injeksi	0
89	NEO PROTAL TABLET	Tablet	0
90	NEURINDO TABLET	Tablet	0
91	NEURODIAL TABLET	Tablet	0
92	NEUROGEN TABLET	Tablet	0
93	NEUROYRON TABLET	Tablet	0
94	NEUROVAL TABLET	Tablet	0
95	OPINEURON TABLET	Tablet	0
96	OPIZOLAM 0,5 MG TABLET	Tablet	0
97	OPIZOLAM 1 MG TABLET	Tablet	0
98	PHENOBARBITAL 30 MG TABLET	Tablet	0
99	PHENOBARBITAL 50 MG TABLET	Tablet	0
100	PHENOBARBITAL 100 MG TABLET	Tablet	220
101	PHENOBARBITAL 50 MG/ ML 1 ML INJEKSI	Ampul	0
102	PHEENTAL 100 MG/ML 1 ML INJEKSI	Ampul	0
103	PIPET DROP	Botol	0
104	POTENSIK TABLET	Tablet	0
105	PROCLOZAM 10 MG TABLET	Tablet	0
106	PROHIPER 10 MG TABLET	Tablet	0

NO	NAMA	SATUAN	JUMLAH
107	PRONEURON TABLET	Tablet	0
108	RENAGAS TABLET	Table t	0
109	RENAQUIL 1 MG TABLET	Tablet	0
110	RIKILONA 2 MG TABLET	Tablet	0
111	RITALIN 10 MG TABLET	Tablet	0
112	SANMAG TABLET	Tablet	0
113	SEDACUM 1 MG/ML 5 ML INJEKSI	Tablet	0
114	SEDACUM 5 MG/ML 3 ML INJEKSI	Tablet	0
115	SIBITAL 50 MG TABLET	Tablet	0
116	SABITAL 100 MG/ ML 2 ML INJEKSI	Tablet	0
117	SOXIETAS 0,5 MG TABLET	Tablet	0
118	SOXIETAS 1 MG TABLET	Tablet	0
119	SOXIETAS 0,25 MG TABLET	Tablet	0
120	SPASMIUM TABLET	Tablet	4
121	TRAZEP 5 MG/2,5 ML ENEMA	Tube	0
122	VALDIMEX	Tablet	0
123	VALIUM 5 MG TABLET	Tablet	0
124	VALISANBE 2 MG TABLET	Tablet	0
125	XANAX 0,25 MG TABLET	Tablet	0
126	XANAX 1 MG TABLET	Tablet	0
127	ZOLASTIN 1 MG TABLET	Tablet	0
128	ZOLMIA 10 MG TABLET	Tablet	0
129	ZYPRAZ 0,25 MG TABLET	Tablet	0
130	ZYPRAZ 0,5 MG TABLET	Tablet	0

Apoteker penanggung jawab

Dr. Ilham Kuncahyo, M.Sc.,Apt

SIPA: 19680826/SIPA-3372/1195

Lampiran 13. Tugas Individu

1. NAMA : Saidah/ 22164769A

Obat Generik

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
1	As. Mefenamat 500 mg	Analgetik	42	Irbesatan 150 mg 300 mg	Hipertensi
2	Amlodipine 10 mg, 5 mg	Hipertensi	43	Isosorbit dinitrat 5 mg	Jantung
3	Ambroxol 30 mg	Mukolitik	44	Ketoprofen 100 mg	Analgesik
4	Acyclovir 400 mg, 200 mg	Infeksi herpes	45	Ketokonazol 200 mg	Antijamur
5	Allopurinol 100 mg, 300 mg	Pengendapan asam urat	46	Kalium diklofenak 25 mg, 50 mg	Analgesik, bengkak
6	Amoxicillin 500 mg	Antibiotik spektrum luas	47	Ketolorac 10 mg	Analgesik
7	Ampicillin 500 mg	Antibiotik	48	Lansoprazole 30 mg	Antelmintika
8	Acetosal 500 mg	Analgesik, antiinflamasi, antipiretik	49	Levofloxacin 500 mg	Antibiotik
9	Acetylcysteine 500 mg	Mukolitik	50	Lincomycin 500 mg	Antibiotik
10	Asam traneksamat 500 mg	Pendarahan jangka pendek	51	Lisinopril 10 mg	Antihipertensi
11	Antasida doen	Maag	52	Loratadine 10 mg	Antihistamin
12	Azithromycin 500 mg	Antibiotik	53	Meloxicam 7,5 mg, 15 mg	Analgetik
13	Acarbose 100 mg	Antidiabetes	54	Metformin 500 mg, 850 mg	Antidiabetes
14	Bisoprolol 5 mg	Hipertensi	55	Metronidazole 500 mg	Antijamur
15	Betahistine 6 mg	Migrain	56	Metamizole Sodium 500 mg	Analgetik, Antiinflamasi

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
16	Clopidogrel 7,5 mg	Antiplatelet	57	Methyl prednisolone 4 mg, 8 mg, 16 mg	Radang
17	Captopril 25 mg, 50 mg, 12,5 mg	Hipertensi	58	Nystatin 100.000 IU	Keputihan, Sariawan
18	Cefixime 100 mg	Antihistamin	59	Nifedipine 10 mg	Antihipertensi
19	Chloramfenikol 250 mg	Antibiotik	60	Natrium Diklofenak 25 mg, 50 mg, 100 mg	Analgetika, antiinflamasi
20	Co amocilin 625 mg	Antibiotik	61	Ondasetron 4 mg, 8 mg	Mual, Muntah
21	Candersatan 8 mg	Antihipertensi	62	Omeprazole 20 mg	Mual, Muntah
22	Ciprofloxacin 500 mg	Antibiotik	63	Ofloxacin 500 mg	Antibiotik
23	Clindamicin HCL 150 mg	Antibiotik	64	Piroxicam 10 mg, 20 mg	Analgetik, antiinflamasi
24	Cimetidine 200 mg	Maag	65	Piracetam 400 mg, 800 mg, 1200 mg	Vitamin Syaraf
25	Cefadroxil monohydrate 500 mg	Antibiotik	66	Prednison	Antiinflamasi
26	Digoxin 0,25 mg	Jantung	67	Pantoprazole 40 mg	Mual, Muntah
27	Dexametason 0,5 mg 0,75 mg	Antihistamin	68	Papaverin HCL 40 mg	Sakit Perut
28	Dimenhidrinat 50 mg	Antiemetik	69	Propanolol 10 mg, 40 mg	Gondok
29	Dextamine 300 mg	Antihistamin	70	Pravastatin 20 mg	Antikolesterol
30	Etambutol 300 mg	TBC	71	Ramipril 5 mg	Antihipertensi
31	Erytromicin 200 mg, 500 mg	Antibiotik	72	Risperidone 1 mg	Vitamin Syaraf
32	Epirison HCL 50 mg	Analgetik	73	Rifampicin 300 mg, 450 mg	Anti Tuberculosis
33	Furosemide 40 mg	Diuretik	74	Simvastatin 10	Antikolesterol

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
				mg, 20 mg	
34	Folicaid acid 1 mg	Vitamin ibu hamil	75	Salbutamol 2 mg, 4 mg	Antiasma
35	Fenofibrate 200 mg	Kolesterol	76	Sucralfat 500 mg	Tukak Lambung
36	Glibenklamid 300 mg	Antidiabetes	77	Spiramicin 1,5 M IU	Antibiotik
37	Glimepirid 30 mg	Antidiabetes	78	Spirolaktone 100 mg	Antibiotik (Lambung)
38	Gemfibrozil 300 mg	Antikolesterol	79	Triamcinolone 4 mg	Radang, Sariawan
39	Grisio 125 mg, 500 mg	Antihistamin	80	Thiamphenicol 500 mg	Antibiotik
40	HCT 25 mg	Antihipertensi	81	Tetrasiklin HCL	Antibiotik (luka)
41	Ibuprofen 200 mg, 400 mg	Analgesik	82	Zinc Sulfat 20 mg	Antidiare

Paten

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
1	Acifar	Acyclofir 400 mg	13	Andalan FE	Kuning (ethyl estradiol 0,03 mg, levonorgestrel 0,15 mg), Putih (ferrous fumarate 75 mg)
2	Alofar	Allopurinol 100 mg, 300 mg	14	Andalan Laktasi	(Linestrenol 0,5 mg)
3	Altran	Asam Mefenamat 500 mg	15	Alpara	Paracetamol 500 mg, P. Pronalomin HCL 12,5 mg, CTM 2 mg, Dextro 15 mg
4	Anastan Forte	Asam Mefenamat 500 mg	16	Becefort	Vit. B1 15 mg, Vit. B2 10 mg, Vit. B3 50 mg, Vit. B6 5 mg, Vit. B12 100 mcg

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
5	Alleron	CTM 5 mg	17	Biomega	Metampiron 500 mg, Vit. B1 50 mg, Vit. B6 50 mg, Vit. B12 100 mcg
6	Anaton KPT	Paracetamol 500 mg, Dextro 16 mg, GG 50 mg, CTM 2 mg, P. Propanolamin 12,5 mg	18	Binotal	Ampicilin 500 mg, 100 mg
7	Atmacid	Al. Hidroksida 300 mg, Mg, Hidroksida 300 mg, Dimeticon 500 mg	19	Biolysin	Vit. A 1500 IU, Vit. C 500 mg, Vit. D2 400 IU, Vit. B1 1 mg, Vit. B2 0,8 mg, Vit. B6 10 mg, Vit. B12 3 mcg
8	Amoxsan	Amoxicillin 500 mg	20	Becom-C	Vit. B1 50 mg, Vit. B2 25 mg, Vit. B6 10 mg, Vit. B12 5 mcg, Nicotinamid 100 mg
9	Anelat	Asam Folat 1 mg	21	Bio Sanbe	Fe. Gluconazole 250 mg, Manganese sulfate 0,2 mg, Cupric Sulfate 0,2 mg, Asam Askorbat 50 mg, Asam Folat 1 mg, B12 7,5 mg, Sorbitol 25 mg
10	Aknil	Ibuprofen 200 mg, Paracetamol 500 mg	22	Bio ATP	ATP 20 mg, B1, 100 mg, B6 200 mg, B12 200 mcg, Vit. E 30 mg
11	Asbron FCT	Theophylin 150 mg, Gualfenetin 100 mg, Dexclorfeniramin 2 mg, Ephedrin HCL 12,5 mg	23	Baquinor Forte	Ciprofloxacin 500 mg
12	Andalan	Kuning (ethyl estradiol 0,03 mg, levonorgestrel 0,15 mg), Putih	24	Dexahersen	0,75 mg

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
		(laktosa 95)			
25	Anastan forte	500 mg	26	Exaplam	50 mg

Salep

No	Nama obat	Kandungan / Isi	No	Nama obat	Kandungan / isi
1	Hydrocortisone 2,5%	Hydrocortisone 2,5%	26	Oxytetracycline Hcl 1%	Oxytetracycline Hcl 1%
2	Hydrocortisone 1%	Hydrocortisone 1%	27	Prodermis	Fluocinolone , neomycin
3	Genalten	Gentamisin sulfide	28	Nisagon	Betametason, neomycin
4	Inerson	Dexosimetasone	29	Syneltan	Fluocinolone, gentamycin
5	Fasolon	Fluocinolone acetoneide , neoycin sulfate	30	Dexosimetasone 0,25%	Dexosimetasone 0,25%
6	Genoint	Gentamisin sulfat	31	Orsaderm	Betametason
7	Kalcinol N	Fluocinolone acetoneide , neoycin sulfate	32	Nestacort 2,5%	Hydrocortisone
8	Flamor	Diclifenac diethylamine	33	Nebacetin	Neomycin, bacitrasin
9	Gentasolon	Fluocinolone acetoneide, Gentamisin	34	Nufacort	Hydrocortison neomycin
10	Elomox	Momentasone furoate	35	Nerisora	Diflucortolone chlorquinalol
11	Esperson	Desoximetasone	36	Genalten	Gentamycin
12	Clonaderm	Clobetasol propionate	37	Haemocaine	Lidocain hydrokrotisone
13	Dexigen	Desoximetasone	38	Lanakeloid E	Centella asiatica, vit E
14	Cinolon	Fluocinolone acetoneide,	39	Kenalog	Triamcinolone
15	Cinolon N	Fluocinolone	40	Myco Z	Nistatin, zinc

No	Nama obat	Kandungan / Isi	No	Nama obat	Kandungan / isi
		acetonide, neomycin sulfat			oxide
16	Bufacort N	Hydrocortisone acetat, neomycin sulfate	41	Kalmicetine	Chloramfenoicol
17	Borraginol S	Llithopermi Radix extractum, prednisolonum, ladicalnum. Aethylis aminobenzoat, cetrimide	42	Kloderma	Clobetasol
18	Bioplacenton	Placenta ectract, neomycin sulfate	43	Mytaderm	Betahistine, neomycin
19	Benoran N	Bethametasone, neomycin sulfate	44	Betasone N	Betametasone, neomycin
20	Benoran	Bethametasone	45	Scabimit	Permethrin
21	Benzolac	Benzoxi pedoxide	46	Tuderm N	Betametasone, neomycin
22	Acifar	Acyclovir	47	Visancort	Hydrocortisone, iodocloro- hydroxyquinolone, champor
23	Synarcus	Fluocinolone acetonide	48	Vanquin plus	cloramfenicol
24	Terikortin	Tetracyclin Hcl, hydrocortisone acetat			
25	Cloramfenicol 1%	Cloramfenicol 1%			

2. Nama : Siti Khairunnisa A/ 22164783A

Obat Generik

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
1	As. Mefenamat 500 mg	Analgetik	42	Irbesatan 150 mg 300 mg	Hipertensi
2	Amlodipine 10 mg, 5 mg	Hipertensi	43	Isosorbit dinitrat 5 mg	Jantung
3	Ambroxol 30 mg	Mukolitik	44	Ketoprofen 100 mg	Analgesik
4	Acyclovir 400 mg, 200 mg	Infeksi herpes	45	Ketokonazol 200 mg	Antijamur
5	Allopurinol 100 mg, 300 mg	Pengendapan asam urat	46	Kalium diklofenak 25 mg, 50 mg	Analgesik, bengkak
6	Amoxicillin 500 mg	Antibiotik spektrum luas	47	Ketolorac 10 mg	Analgesik
7	Ampicillin 500 mg	Antibiotik	48	Lansoprazole 30 mg	Antelmintika
8	Acetosal 500 mg	Analgesik, antiinflamasi, antipiretik	49	Levofloxacin 500 mg	Antibiotik
9	Acetylcysteine 500 mg	Mukolitik	50	Lincomycin 500 mg	Antibiotik
10	Asam traneksamat 500 mg	Pendarahan jangka pendek	51	Lisinopril 10 mg	Antihipertensi
11	Antasida doen	Maag	52	Loratadine 10 mg	Antihistamin
12	Azithromycin 500 mg	Antibiotik	53	Meloxicam 7,5 mg, 15 mg	Analgetik
13	Acarbose 100 mg	Antidiabetes	54	Metformin 500 mg, 850 mg	Antidiabetes
14	Bisoprolol 5 mg	Hipertensi	55	Metronidazole 500 mg	Antijamur
15	Betahistine 6 mg	Migrain	56	Metamizole Sodium 500 mg	Analgetik, Antiinflamasi
16	Clopidogrel 7,5	Antiplatelet	57	Methyl	Radang

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
	mg			prednisolone 4 mg, 8 mg, 16 mg	
17	Captopril 25 mg, 50 mg, 12,5 mg	Hipertensi	58	Nystatin 100.000 IU	Keputihan, Sariawan
18	Cefixime 100 mg	Antihistamin	59	Nifedipine 10 mg	Antihipertensi
19	Chloramfenikol 250 mg	Antibiotik	60	Natrium Diklofenak 25 mg, 50 mg, 100 mg	Analgetika, antiinflamasi
20	Co amocilin 625 mg	Antibiotik	61	Ondasetron 4 mg, 8 mg	Mual, Muntah
21	Candesartan 8 mg	Antihipertensi	62	Omeprazole 20 mg	Mual, Muntah
22	Ciprofloxacin 500 mg	Antibiotik	63	Ofloxacin 500 mg	Antibiotik
23	Clindamicin HCL 150 mg	Antibiotik	64	Piroxicam 10 mg, 20 mg	Analgetik, antiinflamasi
24	Cimetidine 200 mg	Maag	65	Piracetam 400 mg, 800 mg, 1200 mg	Vitamin Syaraf
25	Cefadroxil monohydrate 500 mg	Antibiotik	66	Prednison	Antiinflamasi
26	Digoxin 0,25 mg	Jantung	67	Pantoprazole 40 mg	Mual, Muntah
27	Dexametason 0,5 mg 0,75 mg	Antihistamin	68	Papaverin HCL 40 mg	Sakit Perut
28	Dimenhidrinat 50 mg	Antiemetik	69	Propanolol 10 mg, 40 mg	Gondok
29	Dextamine 300 mg	Antihistamin	70	Pravastatin 20 mg	Antikolesterol
30	Etambutol 300 mg	TBC	71	Ramipril 5 mg	Antihipertensi
31	Erytromycin 200 mg, 500 mg	Antibiotik	72	Risperidone 1 mg	Vitamin Syaraf
32	Epirison HCL 50 mg	Analgetik	73	Rifampicin 300 mg, 450 mg	Anti Tuberculosis

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
33	Furosemide 40 mg	Diuretik	74	Simvastatin 10 mg, 20 mg	Antikolesterol
34	Folicaid acid 1 mg	Vitamin ibu hamil	75	Salbutamol 2 mg, 4 mg	Antiasma
35	Fenofibrate 200 mg	Kolesterol	76	Sucralfat 500 mg	Tukak Lambung
36	Glibenklamid 300 mg	Antidiabetes	77	Spiramicin 1,5 M IU	Antibiotik
37	Glimepirid 30 mg	Antidiabetes	78	Spironolaktone 100 mg	Antibiotik (Lambung)
38	Gemfibrozil 300 mg	Antikorestrol	79	Triamcinolone 4 mg	Radang, Sariawan
39	Grisio 125 mg, 500 mg	Antihistamin	80	Thiamphenicol 500 mg	Antibiotik
40	HCT 25 mg	Antihipertensi	81	Tetrasiklin HCL	Antibiotik (luka)
41	Ibuprofen 200 mg, 400 mg	Analgesik	82	Zinc Sulfat 20 mg	Antidiare

Paten

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
1	Acifar	Acyclofir 400 mg	13	Andalan FE	Kuning (ethyl estradiol 0,03 mg, levonorgestrel 0,15 mg), Putih (ferrous fumarate 75 mg)
2	Alofar	Allopurinol 100 mg, 300 mg	14	Andalan Laktasi	(Linestrenol 0,5 mg)
3	Altran	Asam Mefenamat 500 mg	15	Alpara	Paracetamol 500 mg, P. Pronalomin HCL 12,5 mg, CTM 2 mg, Dextro 15 mg
4	Anastan Forte	Asam Mefenamat 500 mg	16	Becefort	Vit. B1 15 mg, Vit. B2 10 mg, Vit. B3 50 mg, Vit. B6 5 mg, Vit. B12 100 mcg

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
5	Alleron	CTM 5 mg	17	Biomega	Metampiron 500 mg, Vit. B1 50 mg, Vit. B6 50 mg, Vit. B12 100 mcg
6	Anaton KPT	Paracetamol 500 mg, Dextro 16 mg, GG 50 mg, CTM 2 mg, P. Propanolamin 12,5 mg	18	Binotal	Ampicilin 500 mg, 100 mg
7	Atmacid	Al. Hidroksida 300 mg, Mg, Hidroksida 300 mg, Dimeticon 500 mg	19	Biolysin	Vit. A 1500 IU, Vit. C 500 mg, Vit. D2 400 IU, Vit. B1 1 mg, Vit. B2 0,8 mg, Vit. B6 10 mg, Vit. B12 3 mcg
8	Amoxsan	Amoxicillin 500 mg	20	Becom-C	Vit. B1 50 mg, Vit. B2 25 mg, Vit. B6 10 mg, Vit. B12 5 mcg, Nicotinamid 100 mg
9	Anelat	Asam Folat 1 mg	21	Bio Sanbe	Fe. Gluconazole 250 mg, Manganese sulfate 0,2 mg, Cupric Sulfate 0,2 mg, Asam Askorbat 50 mg, Asam Folat 1 mg, B12 7,5 mg, Sorbitol 25 mg
10	Aknil	Ibuprofen 200 mg, Paracetamol 500 mg	22	Bio ATP	ATP 20 mg, B1, 100 mg, B6 200 mg, B12 200 mcg, Vit. E 30 mg
11	Asbron FCT	Theophylin 150 mg, Gualfenetin 100 mg, Dexclorfeniramin 2 mg, Ephedrin HCL 12,5 mg	23	Baquinor Forte	Ciprofloxacin 500 mg
12	Andalan	Kuning (ethyl estradiol 0,03 mg, levonorgestrel 0,15 mg), Putih (laktosa 95)	24	Dexahersen	0,75 mg

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
25	Anastan forte	500 mg	26	Exaplam	50 mg

Salep

No	Nama obat	Kandungan / Isi	No	Nama obat	Kandungan / isi
1	Hydrocortisone 2,5%	Hydrocortisone 2,5%	26	Oxytetracycline Hcl 1%	Oxytetracycline Hcl 1%
2	Hydrocortisone 1%	Hydrocortisone 1%	27	Prodermis	Fluocinolone , neomycin
3	Genalten	Gentamisin sulfide	28	Nisagon	Betametason, neomycin
4	Inerson	Dexosimetasone	29	Syneltan	Fluocinolone, gentamycin
5	Fasolon	Fluocinolone acetoneide , neoycin sulfate	30	Dexosimetasone 0,25%	Dexosimetasone 0,25%
6	Genoint	Gentamisin sulfat	31	Orsaderm	Betametason
7	Kalcinol N	Fluocinolone acetoneide , neoycin sulfate	32	Nestacort 2,5%	Hydrocortisone
8	Flamor	Diclifenac diethylamine	33	Nebacatin	Neomycin, bacitrasin
9	Gentasolon	Fluocinolone acetoneide, Gentamisin	34	Nufacort	Hydrocortison neomycin
10	Elomox	Momentasone furoate	35	Nerisora	Diflucortolone chlorquinalol
11	Esperson	Desoximetasone	36	Genalten	Gentamycin
12	Clonaderm	Clobetasol propionate	37	Haemocaine	Lidocain hydrokrotisone
13	Dexigen	Desoximetasone	38	Lanakeloid E	Centella asiatica, vit E
14	Cinolon	Fluocinolone acetoneide,	39	Kenalog	Triamcinolone
15	Cinolon N	Fluocinolone acetoneide,	40	Myco Z	Nistatin, zinc oxide

No	Nama obat	Kandungan / Isi	No	Nama obat	Kandungan / isi
		neomycin sulfat			
16	Bufacort N	Hydrocortisone acetat, neomycin sulfate	41	Kalmicetine	Chloramfenoicol
17	Borraginol S	Llithopermi Radix extractum, prednisolonum, ladiculum. Aethylis aminobenzoat, cetrimide	42	Kloderma	Clobetasol
18	Bioplacenton	Placenta extract, neomycin sulfate	43	Mytaderm	Betahistine, neomycin
19	Benoran N	Bethametasone, neomycin sulfate	44	Betasone N	Betametasone, neomycin
20	Benoran	Bethametasone	45	Scabimit	Permethrin
21	Benzolac	Benzoxi pedoxide	46	Tuderm N	Betametasone, neomycin
22	Acifar	Acyclovir	47	Visancort	Hydrocortisone, iodochloro-hydroxyquinolone, champor
23	Synarcus	Fluocinolone acetonide	48	Vanquin plus	cloramfenicol
24	Terikortin	Tetracyclin Hcl, hydrocortisone acetat			
25	Cloramfenicol 1%	Cloramfenicol 1%			

3. Nama : Lutfi Ahsani Alawy / 22164833A

Obat Generik

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
1	As. Mefenamat 500 mg	Analgetik	42	Irbesatan 150 mg 300 mg	Hipertensi
2	Amlodipine 10 mg, 5 mg	Hipertensi	43	Isosorbit dinitrat 5 mg	Jantung
3	Ambroxol 30 mg	Mukolitik	44	Ketoprofen 100 mg	Analgesik
4	Acyclovir 400 mg, 200 mg	Infeksi herpes	45	Ketokonazol 200 mg	Antijamur
5	Allopurinol 100 mg, 300 mg	Pengendapan asam urat	46	Kalium diklofenak 25 mg, 50 mg	Analgesik, bengkak
6	Amoxicillin 500 mg	Antibiotik spektrum luas	47	Ketolorac 10 mg	Analgesik
7	Ampicillin 500 mg	Antibiotik	48	Lansoprazole 30 mg	Antelmintika
8	Acetosal 500 mg	Analgesik, antiinflamasi, antipiretik	49	Levofloxacin 500 mg	Antibiotik
9	Acetylcysteine 500 mg	Mukolitik	50	Lincomycin 500 mg	Antibiotik
10	Asam traneksamat 500 mg	Pendarahan jangka pendek	51	Lisinopril 10 mg	Antihipertensi
11	Antasida doen	Maag	52	Loratadine 10 mg	Antihistamin
12	Azithromycin 500 mg	Antibiotik	53	Meloxicam 7,5 mg, 15 mg	Analgetik
13	Acarbose 100 mg	Antidiabetes	54	Metformin 500 mg, 850 mg	Antidiabetes
14	Bisoprolol 5 mg	Hipertensi	55	Metronidazole 500 mg	Antijamur
15	Betahistine 6 mg	Migrain	56	Metamizole Sodium 500 mg	Analgetik, Antiinflamasi
16	Clopidogrel 7,5	Antiplatelet	57	Methyl	Radang

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
	mg			prednisolone 4 mg, 8 mg, 16 mg	
17	Captopril 25 mg, 50 mg, 12,5 mg	Hipertensi	58	Nystatin 100.000 IU	Keputihan, Sariawan
18	Cefixime 100 mg	Antihistamin	59	Nifedipine 10 mg	Antihipertensi
19	Chloramfenikol 250 mg	Antibiotik	60	Natrium Diklofenak 25 mg, 50 mg, 100 mg	Analgetika, antiinflamasi
20	Co amocilin 625 mg	Antibiotik	61	Ondasetron 4 mg, 8 mg	Mual, Muntah
21	Candesartan 8 mg	Antihipertensi	62	Omeprazole 20 mg	Mual, Muntah
22	Ciprofloxacin 500 mg	Antibiotik	63	Ofloxacin 500 mg	Antibiotik
23	Clindamicin HCL 150 mg	Antibiotik	64	Piroxicam 10 mg, 20 mg	Analgetik, antiinflamasi
24	Cimetidine 200 mg	Maag	65	Piracetam 400 mg, 800 mg, 1200 mg	Vitamin Syaraf
25	Cefadroxil monohydrate 500 mg	Antibiotik	66	Prednison	Antiinflamasi
26	Digoxin 0,25 mg	Jantung	67	Pantoprazole 40 mg	Mual, Muntah
27	Dexametason 0,5 mg 0,75 mg	Antihistamin	68	Papaverin HCL 40 mg	Sakit Perut
28	Dimenhidrinat 50 mg	Antiemetik	69	Propanolol 10 mg, 40 mg	Gondok
29	Dextamine 300 mg	Antihistamin	70	Pravastatin 20 mg	Antikolesterol
30	Etambutol 300 mg	TBC	71	Ramipril 5 mg	Antihipertensi
31	Erytromycin 200 mg, 500 mg	Antibiotik	72	Risperidone 1 mg	Vitamin Syaraf
32	Epirison HCL 50 mg	Analgetik	73	Rifampicin 300 mg, 450 mg	Anti Tuberculosis

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
33	Furosemide 40 mg	Diuretik	74	Simvastatin 10 mg, 20 mg	Antikolesterol
34	Folicaid acid 1 mg	Vitamin ibu hamil	75	Salbutamol 2 mg, 4 mg	Antiasma
35	Fenofibrate 200 mg	Kolesterol	76	Sucralfat 500 mg	Tukak Lambung
36	Glibenklamid 300 mg	Antidiabetes	77	Spiramicin 1,5 M IU	Antibiotik
37	Glimepirid 30 mg	Antidiabetes	78	Spirolonaktone 100 mg	Antibiotik (Lambung)
38	Gemfibrozil 300 mg	Antikolesterol	79	Triamcinolone 4 mg	Radang, Sariawan
39	Grisio 125 mg, 500 mg	Antihistamin	80	Thiamphenicol 500 mg	Antibiotik
40	HCT 25 mg	Antihipertensi	81	Tetrasiklin HCL	Antibiotik (luka)
41	Ibuprofen 200 mg, 400 mg	Analgesik	82	Zinc Sulfat 20 mg	Antidiare

Paten

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
1	Acifar	Acyclofir 400 mg	13	Andalan FE	Kuning (ethyl estradiol 0,03 mg, levonorgestrel 0,15 mg), Putih (ferrous fumarate 75 mg)
2	Alofar	Allopurinol 100 mg, 300 mg	14	Andalan Laktasi	(Linestrenol 0,5 mg)
3	Altran	Asam Mefenamat 500 mg	15	Alpara	Paracetamol 500 mg, P. Pronalomin HCL 12,5 mg, CTM 2 mg, Dextro 15 mg
4	Anastan Forte	Asam Mefenamat 500 mg	16	Becefort	Vit. B1 15 mg, Vit. B2 10 mg, Vit. B3 50 mg, Vit. B6 5 mg, Vit. B12 100 mcg

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
5	Alleron	CTM 5 mg	17	Biomega	Metampiron 500 mg, Vit. B1 50 mg, Vit. B6 50 mg, Vit. B12 100 mcg
6	Anaton KPT	Paracetamol 500 mg, Dextro 16 mg, GG 50 mg, CTM 2 mg, P. Propanolamin 12,5 mg	18	Binotal	Ampicilin 500 mg, 100 mg
7	Atmacid	Al. Hidroksida 300 mg, Mg, Hidroksida 300 mg, Dimeticon 500 mg	19	Biolysin	Vit. A 1500 IU, Vit. C 500 mg, Vit. D2 400 IU, Vit. B1 1 mg, Vit. B2 0,8 mg, Vit. B6 10 mg, Vit. B12 3 mcg
8	Amoxsan	Amoxicillin 500 mg	20	Becom-C	Vit. B1 50 mg, Vit. B2 25 mg, Vit. B6 10 mg, Vit. B12 5 mcg, Nicotinamid 100 mg
9	Anelat	Asam Folat 1 mg	21	Bio Sanbe	Fe. Gluconazole 250 mg, Manganese sulfate 0,2 mg, Cupric Sulfate 0,2 mg, Asam Askorbat 50 mg, Asam Folat 1 mg, B12 7,5 mg, Sorbitol 25 mg
10	Aknil	Ibuprofen 200 mg, Paracetamol 500 mg	22	Bio ATP	ATP 20 mg, B1, 100 mg, B6 200 mg, B12 200 mcg, Vit. E 30 mg
11	Asbron FCT	Theophylin 150 mg, Gualfenetin 100 mg, Dexclorfeniramin 2 mg, Ephedrin HCL 12,5 mg	23	Baquinor Forte	Ciprofloxacin 500 mg
12	Andalan	Kuning (ethyl estradiol 0,03 mg, levonorgestrel 0,15 mg), Putih	24	Dexahersen	0,75 mg

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
		(laktosa 95)			
25	Anastan forte	500 mg	26	Exaplam	50 mg

Salep

No	Nama obat	Kandungan / Isi	No	Nama obat	Kandungan / isi
1	Hydrocortisone 2,5%	Hydrocortisone 2,5%	26	Oxytetracycline Hcl 1%	Oxytetracycline Hcl 1%
2	Hydrocortisone 1%	Hydrocortisone 1%	27	Prodermis	Fluocinolone , neomycin
3	Genalten	Gentamisin sulfide	28	Nisagon	Betametason, neomycin
4	Inerson	Dexosimetasone	29	Syneltan	Fluocinolone, gentamycin
5	Fasolon	Fluocinolone acetoneide , neoycin sulfate	30	Dexosimetasone 0,25%	Dexosimetasone 0,25%
6	Genoint	Gentamisin sulfat	31	Orsaderm	Betametason
7	Kalcinol N	Fluocinolone acetoneide , neoycin sulfate	32	Nestacort 2,5%	Hydrocortisone
8	Flamor	Diclifenac diethylamine	33	Nebacetin	Neomycin, bacitrasin
9	Gentasolon	Fluocinolone acetoneide, Gentamisin	34	Nufacort	Hydrocortison neomycin
10	Elomox	Momentasone furoate	35	Nerisora	Diflucortolone chlorquinalol
11	Esperson	Desoximetasone	36	Genalten	Gentamycin
12	Clonaderm	Clobetasol propionate	37	Haemocaine	Lidocain hydrokrotisone
13	Dexigen	Desoximetasone	38	Lanakeloid E	Centella asiatica, vit E
14	Cinolon	Fluocinolone acetoneide,	39	Kenalog	Triamcinolone
15	Cinolon N	Fluocinolone	40	Myco Z	Nistatin, zinc oxide

No	Nama obat	Kandungan / Isi	No	Nama obat	Kandungan / isi
		acetonide, neomycin sulfat			
16	Bufacort N	Hydrocortisone acetat, neomycin sulfate	41	Kalmicetine	Chloramfenoicol
17	Borraginol S	Llithopermi Radix extractum, prednisolonum, ladicalnum. Aethylis aminobenzoat, cetrimide	42	Kloderma	Clobetasol
18	Bioplacenton	Placenta ectract, neomycin sulfate	43	Mytaderm	Betahistine, neomycin
19	Benoran N	Bethametasone, neomycin sulfate	44	Betasone N	Betametasone, neomycin
20	Benoran	Bethametasone	45	Scabimit	Permethrin
21	Benzolac	Benzoxi pedoxide	46	Tuderm N	Betametasone, neomycin
22	Acifar	Acyclovir	47	Visancort	Hydrocortisone, iodocloro- hydroxyquinolone, champor
23	Synarcus	Fluocinolone acetonide	48	Vanquin plus	cloramfenicol
24	Terikortin	Tetracyclin Hcl, hydrocortisone acetat			
25	Cloramfenicol 1%	Cloramfenicol 1%			

4. Nama : Risny Oklyan / 22164875A

Obat Generik

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
1	As. Mefenamat 500 mg	Analgetik	42	Irbesatan 150 mg 300 mg	Hipertensi
2	Amlodipine 10 mg, 5 mg	Hipertensi	43	Isosorbit dinitrat 5 mg	Jantung
3	Ambroxol 30 mg	Mukolitik	44	Ketoprofen 100 mg	Analgesik
4	Acyclovir 400 mg, 200 mg	Infeksi herpes	45	Ketokonazol 200 mg	Antijamur
5	Allopurinol 100 mg, 300 mg	Pengendapan asam urat	46	Kalium diklofenak 25 mg, 50 mg	Analgesik, bengkak
6	Amoxicillin 500 mg	Antibiotik spektrum luas	47	Ketolorac 10 mg	Analgesik
7	Ampicillin 500 mg	Antibiotik	48	Lansoprazole 30 mg	Antelmintika
8	Acetosal 500 mg	Analgesik, antiinflamasi, antipiretik	49	Levofloxacin 500 mg	Antibiotik
9	Acetylcysteine 500 mg	Mukolitik	50	Lincomycin 500 mg	Antibiotik
10	Asam traneksamat 500 mg	Pendarahan jangka pendek	51	Lisinopril 10 mg	Antihipertensi
11	Antasida doen	Maag	52	Loratadine 10 mg	Antihistamin
12	Azithromycin 500 mg	Antibiotik	53	Meloxicam 7,5 mg, 15 mg	Analgetik
13	Acarbose 100 mg	Antidiabetes	54	Metformin 500 mg, 850 mg	Antidiabetes
14	Bisoprolol 5 mg	Hipertensi	55	Metronidazole 500 mg	Antijamur
15	Betahistine 6 mg	Migrain	56	Metamizole Sodium 500 mg	Analgetik, Antiinflamasi
16	Clopidogrel 7,5	Antiplatelet	57	Methyl	Radang

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
	mg			prednisolone 4 mg, 8 mg, 16 mg	
17	Captopril 25 mg, 50 mg, 12,5 mg	Hipertensi	58	Nystatin 100.000 IU	Keputihan, Sariawan
18	Cefixime 100 mg	Antihistamin	59	Nifedipine 10 mg	Antihipertensi
19	Chloramfenikol 250 mg	Antibiotik	60	Natrium Diklofenak 25 mg, 50 mg, 100 mg	Analgetika, antiinflamasi
20	Co amocilin 625 mg	Antibiotik	61	Ondasetron 4 mg, 8 mg	Mual, Muntah
21	Candesartan 8 mg	Antihipertensi	62	Omeprazole 20 mg	Mual, Muntah
22	Ciprofloxacin 500 mg	Antibiotik	63	Ofloxacin 500 mg	Antibiotik
23	Clindamicin HCL 150 mg	Antibiotik	64	Piroxicam 10 mg, 20 mg	Analgetik, antiinflamasi
24	Cimetidine 200 mg	Maag	65	Piracetam 400 mg, 800 mg, 1200 mg	Vitamin Syaraf
25	Cefadroxil monohydrate 500 mg	Antibiotik	66	Prednison	Antiinflamasi
26	Digoxin 0,25 mg	Jantung	67	Pantoprazole 40 mg	Mual, Muntah
27	Dexametason 0,5 mg 0,75 mg	Antihistamin	68	Papaverin HCL 40 mg	Sakit Perut
28	Dimenhidrinat 50 mg	Antiemetik	69	Propanolol 10 mg, 40 mg	Gondok
29	Dextamine 300 mg	Antihistamin	70	Pravastatin 20 mg	Antikolesterol
30	Etambutol 300 mg	TBC	71	Ramipril 5 mg	Antihipertensi
31	Erytromycin 200 mg, 500 mg	Antibiotik	72	Risperidone 1 mg	Vitamin Syaraf
32	Epirison HCL 50 mg	Analgetik	73	Rifampicin 300 mg, 450 mg	Anti Tuberculosis

No	Nama Obat	Kegunaan	No	Nama Obat	Kegunaan
33	Furosemide 40 mg	Diuretik	74	Simvastatin 10 mg, 20 mg	Antikolesterol
34	Folicaid acid 1 mg	Vitamin ibu hamil	75	Salbutamol 2 mg, 4 mg	Antiasma
35	Fenofibrate 200 mg	Kolesterol	76	Sucralfat 500 mg	Tukak Lambung
36	Glibenklamid 300 mg	Antidiabetes	77	Spiramicin 1,5 M IU	Antibiotik
37	Glimepirid 30 mg	Antidiabetes	78	Spirolonaktone 100 mg	Antibiotik (Lambung)
38	Gemfibrozil 300 mg	Antikolesterol	79	Triamcinolone 4 mg	Radang, Sariawan
39	Grisio 125 mg, 500 mg	Antihistamin	80	Thiamphenicol 500 mg	Antibiotik
40	HCT 25 mg	Antihipertensi	81	Tetrasiklin HCL	Antibiotik (luka)
41	Ibuprofen 200 mg, 400 mg	Analgesik	82	Zinc Sulfat 20 mg	Antidiare

Paten

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
1	Acifar	Acyclofir 400 mg	13	Andalan FE	Kuning (ethyl estradiol 0,03 mg, levonorgestrel 0,15 mg), Putih (ferrous fumarate 75 mg)
2	Alofar	Allopurinol 100 mg, 300 mg	14	Andalan Laktasi	(Linestrenol 0,5 mg)
3	Altran	Asam Mefenamat 500 mg	15	Alpara	Paracetamol 500 mg, P. Pronalomin HCL 12,5 mg, CTM 2 mg, Dextro 15 mg
4	Anastan Forte	Asam Mefenamat 500 mg	16	Becefort	Vit. B1 15 mg, Vit. B2 10 mg, Vit. B3 50 mg, Vit. B6 5 mg, Vit. B12 100 mcg

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
5	Alleron	CTM 5 mg	17	Biomega	Metampiron 500 mg, Vit. B1 50 mg, Vit. B6 50 mg, Vit. B12 100 mcg
6	Anaton KPT	Paracetamol 500 mg, Dextro 16 mg, GG 50 mg, CTM 2 mg, P. Propanolamin 12,5 mg	18	Binotal	Ampicilin 500 mg, 100 mg
7	Atmacid	Al. Hidroksida 300 mg, Mg, Hidroksida 300 mg, Dimeticon 500 mg	19	Biolysin	Vit. A 1500 IU, Vit. C 500 mg, Vit. D2 400 IU, Vit. B1 1 mg, Vit. B2 0,8 mg, Vit. B6 10 mg, Vit. B12 3 mcg
8	Amoxsan	Amoxicillin 500 mg	20	Becom-C	Vit. B1 50 mg, Vit. B2 25 mg, Vit. B6 10 mg, Vit. B12 5 mcg, Nicotinamid 100 mg
9	Anelat	Asam Folat 1 mg	21	Bio Sanbe	Fe. Gluconazole 250 mg, Manganese sulfate 0,2 mg, Cupric Sulfate 0,2 mg, Asam Askorbat 50 mg, Asam Folat 1 mg, B12 7,5 mg, Sorbitol 25 mg
10	Aknil	Ibuprofen 200 mg, Paracetamol 500 mg	22	Bio ATP	ATP 20 mg, B1, 100 mg, B6 200 mg, B12 200 mcg, Vit. E 30 mg
11	Asbron FCT	Theophylin 150 mg, Gualfenetin 100 mg, Dexclorfeniramin 2 mg, Ephedrin HCL 12,5 mg	23	Baquinor Forte	Ciprofloxacin 500 mg
12	Andalan	Kuning (ethyl estradiol 0,03 mg, levonorgestrel 0,15 mg), Putih	24	Dexahersen	0,75 mg

No	Nama Obat	Kandungan/Isi	No	Nama Obat	Kandungan/Isi
		(laktosa 95)			
25	Anastan forte	500 mg	26	Exaplam	50 mg

Salep

No	Nama obat	Kandungan / Isi	No	Nama obat	Kandungan / isi
1	Hydrocortisone 2,5%	Hydrocortisone 2,5%	26	Oxytetracycline Hcl 1%	Oxytetracycline Hcl 1%
2	Hydrocortisone 1%	Hydrocortisone 1%	27	Prodermis	Fluocinolone , neomycin
3	Genalten	Gentamisin sulfide	28	Nisagon	Betametason, neomycin
4	Inerson	Dexosimetasone	29	Syneltan	Fluocinolone, gentamycin
5	Fasolon	Fluocinolone acetoneide , neoycin sulfate	30	Dexosimetasone 0,25%	Dexosimetasone 0,25%
6	Genoint	Gentamisin sulfat	31	Orsaderm	Betametason
7	Kalcinol N	Fluocinolone acetoneide , neoycin sulfate	32	Nestacort 2,5%	Hydrocortisone
8	Flamor	Diclifenac diethylamine	33	Nebacetin	Neomycin, bacitrasin
9	Gentasolon	Fluocinolone acetoneide, Gentamisin	34	Nufacort	Hydrocortison neomycin
10	Elomox	Momentasone furoate	35	Nerisora	Diflucortolone chlorquinalol
11	Esperson	Desoximetasone	36	Genalten	Gentamycin
12	Clonaderm	Clobetasol propionate	37	Haemocaine	Lidocain hydrokrotisone
13	Dexigen	Desoximetasone	38	Lanakeloid E	Centella asiatica, vit E
14	Cinolon	Fluocinolone acetoneide,	39	Kenalog	Triamcinolone
15	Cinolon N	Fluocinolone	40	Myco Z	Nistatin, zinc oxide

No	Nama obat	Kandungan / Isi	No	Nama obat	Kandungan / isi
		acetonide, neomycin sulfat			
16	Bufacort N	Hydrocortisone acetat, neomycin sulfate	41	Kalmicetine	Chloramfenoicol
17	Borraginol S	Llithopermi Radix extractum, prednisolonum, ladicalnum. Aethylis aminobenzoat, cetrimide	42	Kloderma	Clobetasol
18	Bioplacenton	Placenta ectract, neomycin sulfate	43	Mytaderm	Betahistine, neomycin
19	Benoran N	Bethametasone, neomycin sulfate	44	Betasone N	Betametasone, neomycin
20	Benoran	Bethametasone	45	Scabimit	Permethrin
21	Benzolac	Benzoxi pedoxide	46	Tuderm N	Betametasone, neomycin
22	Acifar	Acyclovir	47	Visancort	Hydrocortisone, iodocloro- hydroxyquinolone, champor
23	Synarcus	Fluocinolone acetonide	48	Vanquin plus	cloramfenicol
24	Terikortin	Tetracyclin Hcl, hydrocortisone acetat			
25	Cloramfenicol 1%	Cloramfenicol 1%			